

**MOTIVASI GURU SD UNGGULAN AISYIYAH (SDUA)
TAMAN HARAPAN CURUP MEMILIH MENABUNG
DI BANK KONVENSIONAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

SULISTIANI
NIM: 15631086

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperluanya, maka kami berpendapat skripsi saudari **SULISTIANI** yang berjudul "**Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Negeri Agama Islam (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum Wr.Wb

Curup, 10 September 2019

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM

NIP : 197502192006041008

Pembimbing II



Lendrawati, S.Ag, S.Pd, MA

NIDN : 2007037703



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax. (0732) 21010 Curup 391
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Email: Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No. 634 /In.34/FS/PP.00.9/10/2019

Nama : Sulistiani
NIM : 15631086
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin- 30 September 2019
Pukul : 11:00-12:30
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Muhammad Istah, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Sekretaris,

Lendrawati, S.Ag. S.Pd.MA
NIDN. 2007037703

Penguji I,

Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Penguji II,

Hendrianto, MA
NIK. 16080002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam,



Dr. Yusufri, M. Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiani
NIM : 15631086
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 September 2019

Penulis



Sulistiani

NIM. 15631086

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, karena berkat pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah

4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM dan Bunda Lendrawati, S.Ag, S.Pd, MA selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani proses akademik di IAIN Curup.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan
7. Bapak dan Ibu guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan
9. Kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang terus memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Curup, September 2019
Penulis



Sulstiani
15631086

Motto

"Jangan pernah menyerah, melihatlah ke depan, tetap positif, dan melakukan semua yang kita bisa".

"Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap, karena harapanmu akan mengantarkan sebuah kejayaan"

PERSEMBAHAN

Ku sadari keberhasilan yang ku dapat bukanlah milik ku sendiri, tapi dibalik keberhasilan yang ku dapat ini terdapat orang-orang yang selalu mensupport dan mendukung di setiap langkah yang ku jalani, hingga ku mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku sayangi.

- ❖ Allah SWT. Sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepada ku.
- ❖ Untuk orang-orang yang paling berjasa didalam hidupku, orang yang telah membimbing ku, mendidik ku dari aku masih kecil hingga aku dewasa seperti ini. Mereka yang selalu memberikan yang terbaik untuk ku, yang selalu mengajarkan cara tentang menghargai terhadap orang lain, yang selalu berjuang demi keberhasilan ku sekarang ini. Kepada kedua orang tua ku yang paling berharga dalam hidupku, yang paling berjasa dan yang paling ku sayangi yaitu Ayah ku (Sukri) dan Ibu ku (Hasni) yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta uraian do'a disetiap langkahku.
- ❖ Untuk kepada ayukku tercinta Iin Suhasni, kakak-kakak ku Aang Elodi, Muhammad Apandi, Adi Hidayat yang selalu menasehati ku, memberi dukungan baik materi maupun motivasi agar menjadi orang yang sukses
- ❖ Untuk adikku yang paling ku sayangi Sigit Hidayat yang selalu memotivasiku untuk selalu menjadi seseorang ayuk yang bisa menjadi contoh untuk adik-adik.
- ❖ Untuk kedua pembimbingku Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM dan Bunda Lendrawati, S.Ag, S.Pd, MA yang telah meluangkan waktu perhatian, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan karya ini.
- ❖ Untuk nenek ku yang tercinta Kulsum yang selalu menasihati ku agar menjadi orang yang sukses
- ❖ Untuk paman ku Santoni, Najamudin, Tami, yang telah menjadi dukungan motivasi kepadaku selama aku membutuhkan dukungan baik itu materi maupun doa agar aku menjadi orang yang berguna

- ❖ Untuk bibik ku Dahlia, Ria dan lain-lainnya selalu mendukung disetiap langkah dan memberikan motivasi kepadaku
- ❖ Untuk keponakan ku Filsah Putri, Fadlan, Nobelsyah, Indra Yani, Aqila Azzahra yang selalu memberikan keceriaan baru untuku
- ❖ Untuk ayuk-ayuk sepupu ku Rena Natasyah, Nova Murda, Vemi Soraya yang selalu menasihati aku agar akan menjadi orang yang sukses.
- ❖ Untuk adik sepupu ku Puji Murda, Santranusa yang selalu mendukung ku setiap langkah kaki agar menjadi orang yang sukses serta bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga
- ❖ Untuk sahabat seperti keluarga ku Yensi Fitriani, Silvi Karlina, Meta Mutmainnah yang selalu memberikan motivasi baik itu materi maupun motivasi doa, agar aku menyelesaikan studi ku
- ❖ Untuk keluarga KPM ku Kusuma Dewi, Yulia Sastri, Lia Astika, Leri, Mutmainnah, Devi Apriyani, Rizki Deka Sakti, Nandito yang selalu memberikan semangat
- ❖ Untuk orang yang sudah dianggap seperti Ayah kandung sendiri (Saman) dan Ibu kandung sendiri (Darti) yang selalu nasihat dan memotivasi aku agar aku selalu semangat untuk kedepannya, dan mendoakan supaya aku menjadi orang yang sukses
- ❖ Untuk keluarga besar Bapak dan Ibu yang selalu mendoakanku untuk keberhasilanku
- ❖ Untuk seluruh keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Ustad Yusefri, Umi Sri, Ustad Budi Birahmat, Ustad Silhan, yunda Risma, Bunda Archanita, Ustad Bukhari, Ustad Eki, Ustad Tio, serta Santriwan dan Santriwati Ma'had Al-Jami'ah.
- ❖ Untuk seluruh keluarga besar kamar 8 bawah, santriwati, Ukhti Silvi Karlina, Yensi Fitriani, Wilda Amelia, Okta Zuraini, Nanda Kurnia, Handayu, Kiki Patika Sari, Ike Nurjannah, Nila Sari, Feni Peronika, Ulfa, Oktia, Umi Kalsum, Rifki Ridayatu Nikmah, Esi Surika, Qerren Karnita Putri, Peronika Pebriani, Jezzi, Putri Adelia, Indah Nadia Plorenza yang selalu memberikan semangat

- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan PS 8A dan 8B, 8C, 8 RK Meta Mutmainnah, Yensi Fitriani, Irma, Lia, Sindi Desita, Vitta, Lisa . Semuanyalah yang tak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan motivasi, semangat dan masukan
- ❖ Untuk semua orang yang telah memberikan bantuan, dorongan dan doa kepada saya
- ❖ Untuk Almamater kampus tercintaku IAIN Curup.

ABSTRAK

MOTIVASI GURU SD UNGGULAN AISYIYAH (SDUA) TAMAN HARAPAN CURUP MEMILIH MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL

OLEH:

Sulistiani

Nim : 15631086

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan. Bank mempunyai sesuatu falsafah atau pedoman penting dalam menjalankan usahanya, yaitu kepercayaan yang diberikan oleh nasabah. Bank hadir dalam rangka mengatasi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat muslim. Namun, pada kenyataan bahwa guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) yang berlatarbelakang keagamaan Islam yang kebanyakan masih memilih menabung di bank konvensional. Oleh sebab itu perlu mengetahui motivasi apa yang dapat membuat guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) memilih sebuah perbankan, sehingga dapat menjadi sebuah rekomendasi kepada bank agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan oleh para guru tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat tinggi motivasi guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di bank konvensional dan faktor yang menyebabkan guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di bank konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner), kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus mean, standar deviasi dan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang dijadikan sebagai sampel. Adapun tingkat tinggi motivasi guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup tergolong sangat tinggi, hal ini terbukti dari sampel 63 guru yang diteliti maka keseluruhan bahwa tingkat motivasi tentang memilih menabung di bank konvensional sebanyak 33 orang guru (52%) kategori sangat tinggi dan sebanyak 30 orang guru (48%) kategori sangat rendah. Dikarenakan persentase guru SD unggulan Aisyiyah (SDUA) yang cukup tinggi melebihi 50% ke atas, maka di simpulkan tingkat motivasi guru tentang memilih bank konvensional di kategori sangat tinggi dan faktor pengetahuan sebanyak 15 (24%) responden, dari pelayanan yaitu sebanyak 8 (12.7%) responden, dari pekerjaan yaitu sebesar 5 (7.9%) responden dan keluarga yaitu sebesar 5 (7.9%) responden. Maka dari ke empat faktor tersebut yang paling banyak responden yaitu faktor pengetahuan.

Kata kunci: Motivasi, Guru, Bank Konvensional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Tinjauan Pustaka	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Motivasi.....	23
B. Bank Konvensional	20
C. Guru.....	55
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	58
A. Sejarah SDUA.....	58
B. Visi dan Misi Sekolah	69
C. Struktur Organisasi.....	70
D. Tenaga Pengajar	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Hasil Penelitian	75
1. Berapa Tinggi Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional.....	75
2. Faktor yang Menyebabkan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional.....	84
B. Pembahasan.....	88
1. Berapa Tinggi Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional	88
2. Faktor yang Menyebabkan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional.....	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	20
Tabel 3.1 Daftar Nama-nama Responden	71
Tabel 4.1 Pengelolahan Angket	75
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi	77
Tabel 4.3 Tingkat Kriteria Motivasi.....	80
Tabel 4.4 Gambar Indikator Motivasi	80
Tabel 4.5 Persentase Motivasi.....	83
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Motivasi Guru	84
Tabel 4.7 pengetahuan	85
Tabel 4.8 Pelayanan	85
Tabel 4.9 Pekerjaan.....	86
Tabel 4.10 Keluarga	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep dan Sistem bank Konvensional	36
Gambar 2.2 Fungsi Bank Sebagai Perantara Keuangan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan. Perbankan yang dikenal oleh dunia berawal dari dataran benua Eropa mulai dari zaman Babylonia yang kemudian dilanjutkan ke zaman Yunani kuno dan Romawi. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah Bank Venesia tahun 1171, kemudian menyusul *Bank of Genoa* dan *Bank of Barcelona* tahun 1320. Perkembangan perbankan di daratan Inggris baru dimulai pada abad ke-16. Namun, karena Inggris yang begitu aktif mencari daerah penjajahan, perkembangan perbankan pun ikut dibawa ke negara jajahannya seperti Benua Amerika, Afrika, dan Asia yang memang sudah dikenal pada saat itu memegang peran penting dalam bidang perdagangan.¹

Lembaga keuangan bank di Indonesia bermula pada abad ke-18 telah berdiri lembaga pemberi kredit yang tahap awalnya bukan merupakan bank. Dalam beberapa tahun kemudian, muncul lembaga kredit yang khusus memberi kredit pada petani miskin dengan bunga yang ringan. Tahun 1895 Patih Aria Wiryaatmadja di Purwokarto Jawa Tengah mendirikan Bank Priyayi atau Bank Pegawai, yang memberikan kredit pada pegawai negeri pribumi, tukang, buruh, dan buruh tani. Tahun 1897 bank tersebut

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 16-17

disempurnakan oleh Asisten Residen Purwokerto yang bernama *De Wolf van Westerrode* menjadi Bank Tabungan dan Kredit Pertanian. Banyak juga kabupaten di Indonesia melihat manfaat bank tersebut dan mendirikan bank sehingga beberapa tahun berikutnya (sampai dengan tahun 1965), hampir seluruh kabupaten di Indonesia mendirikan bank.²

Masyarakat yang hidup diperekonomian dunia sekarang ini sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Termasuk di Indonesia, perkembangan perekonomian ini menuntut masyarakat untuk memilih perbankan yang cocok untuk melaksanakan sirkulasi dana yang ada, baik pada perorangan atau organisasi. Masyarakat mempunyai beberapa pertimbangan dan alasan untuk menentukan keputusan mereka dalam memilih bank sebagai menyimpan dana mereka.³

Bank sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di negara, karena masyarakat sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Disamping itu peranan perbankan sangat

² I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 17

³*Ibid.*, h. 2

mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dibutuhkan di masyarakat.⁴

Perkembangan bank di negara merupakan lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perekonomian negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan di bank keamanannya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain.⁵

Bank mempunyai sesuatu falsafah atau pedoman penting dalam menjalankan usahanya, yaitu kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Hal ini membuat dorongan masyarakat atau guru untuk menyimpan dananya di bank agar lebih terjamin dan terjaga. Maka dapat di lihat dari kegiatan bank yang menerima simpanan dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan menyalurkan kepada masyarakat lain yang memerlukan dana tersebut. Pada perkembangan zaman sekarang banyak sekali masyarakat yang

⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 18

⁵*Ibid.*, h. 19

mengenai bank konvensional. Bank menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶

Bank merupakan lembaga perantara keuangan untuk mengusahakan keuntungan dengan memanfaatkan dana dari simpan pinjam dari masyarakat melalui bunga. Pada bank konvensional penentuan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa untuk mendapatkan keuntungan dari masyarakat tersebut. Bunga merupakan hal penting bagi suatu bank dalam penarikan tabungan dan penyaluran kreditnya. Dengan adanya ketentuan ini maka bank terhindar dari kerugian atas pinjaman dana yang dilepaskan kepada peminjam dana dan memberikan kepastian bagi bank terhadap keuntungan yang diperoleh.

Penerapan bank di dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena bank berfungsi sebagai tempat menabung, meminjam uang, serta untuk mentransfer uang dari bank satu ke bank yang lainnya. Bank juga sebagai lembaga keuangan untuk menyimpan uang secara aman dan dipercayai oleh masyarakat, dengan adanya bank dalam perekonomian masyarakat untuk meningkatkan dan membantu taraf hidup orang banyak.

⁶ Sultan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam Dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Aratiti, 2007), h. 121-124

Masyarakat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, dengan itu bank memberikan keamanan atas dana yang disimpan oleh masyarakat, dan memberikan manfaat-manfaat lainnya. Dari sinilah bank bekerja sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana kepada masyarakat.⁷

Perbankan itu sendiri banyak sekali produk-produk yang ditawarkan oleh bank sehingga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk menabung di Bank Konvensional. Bank juga mampu menjaga kepercayaan kepada nasabah dengan memiliki modal yang mencukupi bagi kegiatan operasionalnya. Bank memberikan peran penting dalam menghubungkan pihak peminjam pada peluang investasi yang produktif, sehingga bank sangat menentukan berjalannya sistem keuangan dan sistem ekonomi secara efektif dan efisien. Sehingga dorongan masyarakat dan guru untuk menabung di bank tersebut. Terutama Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) yang berlatar belakang keagamaan yang kebanyakan menabung di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang merupakan ustadzah di Mahad IAIN Curup. “Menurut Paramita Rosadi, beliau mengatakan bahwa sebenarnya saya lebih memilih menabung di Bank BRI karena menurut saya mudah di jangkau dari tempat saya dan transaksinya cepat. Selain itu di Bank BRI potongan administrasinya murah, baik dalam penarikan di ATM maupun

⁷*Ibid.*, h. 124

penarikan di Bank secara langsung dan Bank ini ada dimana pun seperti di desa atau pun diperkotaan. Pada umumnya masyarakat di Indonesia sendiri dengan beragama Islam banyak yang menggunakan bank konvensional karena masyarakat lebih dulu mengenal dan terbiasa dengan sistem bunga dari pada sistem bagi hasil serta bank tersebut sudah lama ada dari dulu maka semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Keberadaan bank tersebut untuk memudahkan saya bertansaksi seperti, menabung uang, meminjam uang sampai kepada penggunaan jasa untuk mentransfer uang dari satu kota ke kota lainnya. Di samping itu lokasi Bank BRI tidak terlalu jauh dari lokasi tempat saya mengajar di SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan tersebut, sehingga saya mudah sekali untuk menemukannya. Ia menegaskan lebih memilih Bank BRI yaitu merasa lebih nyaman menggunakan bank tersebut transaksinya mudah dan cepat. Masyarakat sendiri banyak yang memilih bank konvensional termasuk juga Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) yang berlatar belakang keagamaan kebanyakan masih menggunakan bank tersebut untuk menabung uangnya dari pada di bank syariah, karena masyarakat tersebut lebih mengenal bank konvensional dari bank syariah, itu dikarenakan sosialisasi bank syariah memang belum menyentuh ke berbagai lapis masyarakat. Administrasi Bank Syariah tersebut lebih susah, serta menemukannya bank tersebut lumayan jauh dari jangkauan saya.⁸

⁸ Paramita Rosadi, *Observasi*, Hari Rabu tanggal 7 November 2018

Berdasarkan hasil observasi yang dilihat pada kenyataan saat ini kebanyakan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) menabung di Bank BRI dari pada Bank Syariah, bahkan seluruhnya dewan guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) tersebut merupakan guru yang berbasis keagamaan Islam dan guru yang lebih mengerti dengan agama kebanyakan dari Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) tersebut lebih memilih menabung di Bank BRI. Sebagian Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang menabung di Bank BRI berjumlah 30 orang yang memilih menabung di bank konvensional dan seharusnya guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) tersebut lebih memilih menabung di Bank Syariah karena guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) tersebut berbasis Islami dan mengetahui tentang keagamaan serta mengetahui apa itu riba. Kita ketahui juga bahwa dewan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih Bank BRI untuk bertransaksi dan seharusnya Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) tersebut lebih berorientasi ke Bank Syariah dibanding ke bank BRI.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan oleh peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang hal tersebut dan mengangkat judul penelitian tentang **Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional.**

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelaskan ruang lingkup yang terjadi kesenjangan dimana apa yang diharapkan dan apa kenyataan yang terjadi, maka

⁹*Ibid.*,

penelitian ini untuk membatasi masalah yang terjadi pada saat ini, penelitian ini hanya berkaitan dengan fenomena pada Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA). Jadi penelitian ini memfokus masalah motivasi guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di bank konvensional dan faktor internal yaitu pengetahuan, pelayanan dan faktor eksternal yaitu pekerjaan, keluarga.

C. Rumusan Masalah

1. Berapa Tingkat Tinggi Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional?
2. Apa Faktor yang Menyebabkan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan pada Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di Bank Konvensional.

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat tinggi motivasi guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih Bank Konvensional.

2. Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di Bank Konvensional.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memberi manfaat yang berarti bagi dunia lembaga keuangan khususnya perbankan, baik bagi penulis maupun bagi masyarakat secara umum. Maka ada beberapa dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai masukan atau menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan motivasi guru memilih menabung di bank konvensional.

2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, akan memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.
 - b. Bagi masyarakat dan guru sebagai informasi dan pengetahuan dalam proses kegiatan bank yang sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut.

- c. Bagi penulis, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Memilih Menabung di Bank Konvensional

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini: “Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional”. Maka penulis akan menguraikan arti dari masing-masing kata dan memperbaiki penegasan sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti “dorongan” atau “daya penggerak” atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁰

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului

¹⁰Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 973

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹¹ Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

2. Bank Konvensional

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang perbankan adalah:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional dan berdasarkan jenis terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.¹²

3. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencariannya, profesinya) mengajar.¹³ Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaniah untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri dan makhluk sosial. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi,

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 73

¹² Undang-undang Perbankan Syariah, *Pasal 1 Tentang Bank*, Redaksi Sinar Grafika, Jakarta: 2008, h. 3-4

¹³ Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 497

maka strategi itu tidak mungkin dapat di aplikasikan, diyakini setiap guru memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya, yang bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai penelitian yang akan dilakukan mengenai kendala-kendala yang di hadapi dan problematika, maka memerlukan sebuah langkah yang dinamakan tinjauan pustaka. Maka belum ada judul penelitian yang persis sama, namun ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan terhadap topik penelitian. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan dan di paparkan yaitu:

Pertama, Skripsi Benny Sanjaya dengan judul *Analisis Sikap Dan Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank BRI Syariah KCP Lawang* penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sikap dan minat nasabah dalam menabung di Bank BRI Syariah KCP Lawang dengan menggunakan *anteseden* dalam *theory of planned behavior*. Dari penelitian ini bahwa sikap dan minat nasabah dalam menabung di Bank BRI Syariah KCP Lawang didapatkan hasil perspektif latar belakang responden dipengaruhi oleh empat faktor yaitu, kepemimpinan, orang terdekat, dan latar belakang keluarga. Mengetahui Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi sikap dan minat nasabah adalah agama dan pengaruh keluarga.¹⁴

¹⁴Sanjaya Benny, *Analisis Sikap Dan Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah KCP Lawang*,(Skripsi) Jurusan Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi UM, 2017

Kedua, Skripsi dari Rizky Septy Ananda, yang berjudul *Motivasi Pengusaha Kota Yogyakarta Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Pengusaha UMKM Non Nasabah Bank Syariah)* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi apa yang dapat membuat para pengusaha muslim memilih sebuah perbankan, sehingga dapat menjadi sebuah rekomendasi kepada perbankan syariah agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan oleh para pengusaha tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan belum termotivasinya mereka dikarenakan tidak adanya kebutuhan dan minat, ketiadaan minat juga berhubungannya minimnya informasi yang didapat, kurang efektifnya penyampaian informasi dari bank syariah, fasilitas berupa ATM bank syariah dianggap belum cukup dan reputasi sebuah bank yang dirasa belum sepenuhnya baik dimata para pengusaha ini.¹⁵

Ketiga, Skripsi dari Widya Aisyah, yang berjudul *Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah dilihat dari faktor psikologis, ekonomi dan sosial. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan metode regresi berganda. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap nasabah menabung di Bank BNI syariah kantor cabang Yogyakarta dan religiusitas

¹⁵ Ananda, R. S, *Motivasi Pengusaha Kota Yogyakarta Untuk Menabung Di Bank Syariah*, (Studi kasus: Pengusaha UMKM Non Nasabah Bank Syariah), 2018

tidak berpengaruh terhadap nasabah menabung di Bank BNI syariah kantor cabang Yogyakarta.¹⁶

Penelitian-penelitian di atas lebih menjelaskan tentang pengaruh minat nasabah terhadap menabung di bank syariah. Dalam keterbatasan tersebut, menunjukkan pada penelitian saya yang berjudul Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional, dengan itu penelitian saya lebih terfokus pada motivasi guru memilih menabung di bank konvensional tersebut.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan dalam bentuk angka-angka atau dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data-data lapangan menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lembaga Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup kelurahan Air Sengak Curup. Alasan

¹⁶Widya Aisyah, *Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batu Sangkar, 2018)

pemilihan lokasi penelitian di karenakan dekat dari pusat kota Curup dan tidak jauh dari keberadaan Bank Konvensional di Kota Curup. Adapun hal yang memotivasi penulis mengangkat judul ini di karenakan adanya kesenjangan di antara apa yang diharapkan dan apa kenyataan yang terjadi pada saat ini, dimana Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang mayoritas guru Islami yang masih banyak memilih menabung Bank Konvensional.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup dari jumlah 63 guru.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel sederhana (*Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80-81

¹⁸ *Ibid*, h. 81

anggota sampel. Maka peneliti mengambil sampel keseluruhan dari 63 orang dari jumlah populasi yang ada.

4. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁹ Data yang bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dari informan-informan secara langsung melalui observasi, angket (*kuesioner*).

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁰ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data dari guru-guru serta berbagai literatur lain yang relevan dengan pembahasan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, yang berbentuk arsip-arsip dan termasuk juga

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 193

²⁰Sugiyono, *Ibid*, h. 126

buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum yang berkaitan dengan objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka dalam peneiltian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²¹ Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. *Kuesioner* yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan.

b. Kepustakaan

Dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang relavan dengan pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, majalah, surat kabar, internet, dan tulisan-tulisan ilmiah, data yang diperoleh dalam bentuk kepustakaan ini yaitu berbentuk data sekunder.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Cara pengumpulan data melalui

²¹ *Ibid*, h. 142

peninggalan tertulis, yang berbentuk arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil, atau hukum-hukum yang berkaitan dengan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, yakni dalam menganalisis penelitian ini menggunakan non hipotesis. Maka menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya. Dalam rumusan masalah yang pertama maka penelitian menggunakan beberapa tahap dan pendekatan teknik analisis data kuantitatif, yakni:

a) Mencari Mean

$$\text{Rumus: } M = \frac{\sum fx^2}{N}$$

M = Mean yang dicari

$\sum fx^x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

n = Number of cases (banyak subjek yang diteliti)

b) Mencari Standar Deviasi²²

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

SD = Standar Deviasi

²² *Ibid*, h. 149

$\sum f^x$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

n = Number of cases (banyak subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup adalah sebagai berikut :

$M + 1.SD$ = Sangat Tinggi

$M + 0,5.SD$ = Tinggi

$M - 0.SD$ = Cukup Tinggi

$M - 0,1.SD$ = Rendah

$M - 1.S D$ = Sangat Rendah

c) Menggunakan Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

F = Jumlah responden yang memiliki alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan responden

Maka dalam rumusan masalah yang ke dua penelitian hanya menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

F = Jumlah responden yang memiliki alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan responden

Penulis menggunakan Skala Linkert merupakan skala yang paling lazim dipakai dalam pengumpulan data yang disusun dalam bentuk suatu pertanyaan untuk mengukur motivasi atau keinginan responden berdasarkan tingkat ketinggian atau kerendahan. Skala yang dikembangkan dalam pengumpulan data ini berisi lima atau tujuh tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban pada tabel berikut:²³

Tabel 1.1

Skor Angket Guru SD Unggulan Aisyiah (SDUA)

Taman Harapan Curup

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Tinggi/Sangat Setuju	5
2	Tinggi/Setuju	4
3	Cukup Tinggi/Kurang Setuju	3
4	Rendah/Tidak Setuju	2
5	Sangat Rendah/Sangat Tidak Setuju	1

²³ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 74-75

I. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan sesuatu tulisan yang baik, maka pembahasan harus di uraikan secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan ini adalah:

Bab I :Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori dan gambaran umum tentang Motivasi, Bank Konvensional, Produk-produk dan Guru.

Bab III : Gambaran Umum

Bab ini membahas tentang gambaran umum Profil Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional.

Bab V : Penutup

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan diajukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang penulis teliti.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Maka banyak hal yang harus kita ketahui tentang motivasi antara lain:

1. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.²⁴ Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁵ Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk

²⁴ *Ibid*, h. 973

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 73

memenuhi kebutuhan. Pada titik ini, motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*) dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi menunjukkan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang mau melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Keinginan dan kemauan tersebut muncul karena adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi sehingga mendorong seseorang untuk melakukan perilaku kearah untuk mendapatkan tujuan tertentu.

2. Jenis-jenis Motivasi

Ada berbagai jenis motivasi tentunya untuk berbagai jenis orang, yang pada dasarnya terdapat 7 (tujuh) jenis motivasi, diantaranya yaitu²⁷:

a. Motivasi Prestasi

Setiap orang yang dengan tipe motivasi ini fokus pada pencapaian tujuan. Motivasi ini membentuk dasar bagi kehidupan yang baik, memberikan motivasi kepribadian yang dinamis dan menghormati diri sendiri. Orang biasanya menetapkan target yang dicapai tidak terlalu

²⁶Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h. 155

²⁷Kun Nurachadijat, Dodi Ahmad Fauzi, *Membangun Motivasi Kepemimpinan* (Jakarta: Edsa Mahkota, 1996), h. 174

sulit dalam pencapaian. Dengan melakukan ini, mereka memastikan melakukan tugas-tugas yang bisa mereka capai.

b. Motivasi Peningkatan Diri

Motivasi diri adalah kemampuan untuk memenuhi keinginan, harapan, atau tujuan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Motivasi ini penting untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi. Menurut Hirarki kebutuhan maslow, orang memiliki kebutuhan manusia diatur dalam tangan lima langkah. Sebelum lebih tinggi tingkat kebutuhan diaktifkan, tingkat kebutuhan lebih rendah harus dipenuhi. Dalam urutan kebutuhan bersifat fisiologis, keamanan, social, harga diri, dan aktualisasi diri.

c. Motivasi Instrinsik

Motivasi berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya: orang yang gemar membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif instrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung didalam tujuan pekerjaan sendiri. Misalnya seorang mahasiswa tekun mempelajari mata kuliah psikologi karena ia ingin sekali menguasai mata kuliah itu.²⁸

d. Motivasi Ekstrinsik

²⁸*Ibid*, h. 156

Motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang memanifestasikan dirinya positif serta negatif. Motivasi positif muncul dalam bentuk hadiah atau mengobati, dan dapat dinyatakan dalam arti negatif dengan cara meremas atau mengancam. Motivasi ekstrinsik berlaku pada kedua kasus dan efektif.

e. Motivasi Takut

Ketakutan juga merupakan salah satu motivasi, “takut” mengemudi disisi jalan yang salah. Jika takut berjalan terlalu dekat dengan tepi tebing. Jika takut bahan kimia beracun maka ketakutan ini memotivasi diri sendiri untuk membuat keputusan yang baik soal keselamatan diri. Jika diri sendiri tidak bisa melawan dengan cara positif, lakukan secara kreatif.

f. Motivasi Sosial

Banyak orang menganggap kehidupan sosial mereka sebagai motivasi terbesar mereka. Teman-teman mereka adalah motivator terbaik mereka. Ide untuk diterima diantara sekelompok orang adalah motivasi untuk mencapai tujuan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung dipengaruhi motivasi sosial untuk melakukan tugas-tugas seperti itu untuk menyenangkan orang-orang yang mereka kagumi atau hormati.

g. Motivasi Sikap

Jika anda berfikir positif, anda bisa mencapai hal-hal yang terkadang dianggap tidak realistis oleh orang lain. Sikap positif membantu anda

membangun hubungan yang kuat dan tetap termotivasi. Jika anda memiliki tujuan dalam pikiran namun kurang motivasi, cobalah miliki sikap positif, ini akan menaikkan motivasi diri anda sendiri.

3. Faktor –faktor yang Menyebabkan Motivasi

Motivasi dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal maupun eksternal adalah²⁹:

a. Faktor Internal yaitu faktor yang muncul dalam hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri manusia sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain:

- 1) Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi, biasanya jika seseorang paham atau mengetahui tentang sesuatu.³⁰ Hal maka akan timbul motivasinya terhadap sesuatu tersebut lebih tinggi dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal.
- 2) Pelayanan merupakan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.³¹ Pelayanan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berkeinginan terhadap sesuatu. Pelayanan juga memberikan kepuasan terhadap seseorang sehingga merasa

²⁹ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 294

³⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta:BumiAksara, 2013), h. 29

³¹ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

berkeinginan melakukan sesuatu karena sudah mengetahui apa yang didapatkan.

- 3) Kebutuhan. kebutuhan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan nyaman.
 - 4) Keinginan muncul didasarkan pada adanya ketertarikan dan senang terhadap objek, sehingga membuat seseorang lebih aktif dalam mendapatkannya.
 - 5) Persepsi. Persepsi muncul adanya karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya.
 - 6) Kepuasan kerja. Sikap atau perasaan karyawan terhadap aspek-aspek yang menyenangkan.
 - 7) Harapan pribadi. Kemampuan untuk merencanakan jalan keluar dalam upaya dalam tujuan walaupun adanya rintangan.
 - 8) Prestasi kerja yang dihasilkan. Prsetasi itu hasil atas usaha yang dilakukan seseorang.
- b. Faktor Eksternal adalah faktor yang muncul dari luar yang menyebabkan seseorang melakukan tujuan tertentu. Maka faktor yang mempengaruhi motivasi adalah:
- 1) Pekerjaan. Pada jenis pekerjaan juga sangat berpengaruh motivasi seseorang dalam melakukan perbuatan sesuatu untuk mendapatkan keinginan tertentu.³² Pada pekerjaan tersebut sangat berpengaruh

³² *Ibid*, h. 174

terhadap seseorang karena keterkaitannya dengan pengambilan gaji dari pihak tempat kerja.

- 2) Keluarga. Keluarga mempunyai peran penting dalam pembentukan pribadi seseorang sebagai jembatan yang individu yang berkembang dengan kehidupan sosial yang kelak ia sebagai orang dewasa, ia harus melakukan peranannya.³³ Sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan cara berfikir, sikap, dan cita-cita mendasari kepribadiannya.
- 3) Jenis pekerjaan. Ada banyak jenis pekerjaan atau profesi yang dapat dipilih dan dijalani setiap orang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.
- 4) Organisasi tempat orang bekerja
- 5) Situasi lingkungan kerja. Kehidupan sosial, politik dan fisik yang mempunyai pengaruh kepada pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya.
- 6) Gaji. Salah satu bentuk dalam pemberian upah atau gaji kepada seseorang.

4. Tujuan Motivasi

- a) Meningkatkan moral dan kepuasan;
- b) Meningkatkan produktivitas;

³³ Alek Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2010), h. 248

- c) Mempertahankan kestabilan;
- d) Meningkatkan kedisiplinan;
- e) Mengefektifkan pengadaan;
- f) Menciptakan suasana dan hubungan antar pihak bank dan nasabah;
- g) Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi antara karyawan dan nasabah;
- h) Mempertinggi rasa tanggung jawab bank;
- i) Meningkatkan efisiensi pengguna alat-alat dan bahan baku;

6. Fungsi Motivasi

Terdapat 3 (tiga) fungsi motivasi, diantaranya³⁴:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti menabung di bank.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

B. Bank Konvensional

Secara umum bank terbagi berbagai macam pembagian di dalamnya diantaranya:

1. Pengertian Bank Konvensional

³⁴*Ibid.*, h. 177

Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.³⁵

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta maupun perseorangan dalam menyimpan dana-dananya dan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang disediakan. Bank memberikan kebutuhan pembayaran serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian.³⁶

Pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.³⁷

Berdasarkan pemaparan diatas bank adalah suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya sehingga semuanya saling berkaitan yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi yang melibatkan uang.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang perbankan adalah:

³⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 12

³⁶Muhson, A, *Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1(2), 2004

³⁷Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 3

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional dan berdasarkan jenis terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.³⁸

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Sejarah Bank Konvensional

Sejarah memperkenalkan kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karena itu, bank dikenal sebagai tempat menukar uang sebagai meja (*banco*) tempat menukarkan uang. Bank konvensional bukanlah suatu lembaga yang sejak awal didirikan dengan tujuan untuk menjalankan fungsinya sebagai bank. Sampai dengan awal abad ke-20 tidak ada konsepsi yang jelas mengenai *central banking*, awalnya dikembangkan bank sebagai satu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi.

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk seperti sebuah firma pada umumnya pada tahun 1600, pada saat kerajaan Inggris berkemauan merencanakan membangun kembali kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan kekuatan armada laut Prancis akan tetapi pemerintah Inggris saat itu tidak mempunyai kemampuan pendanaan kemudian

³⁸Undang-undang Perbankan Syariah, *Pasal 1 Tentang Bank*, Redaksi Sinar Grafika, Jakarta: 2008, h. 3-4

berdasarkan gagasan Willian Paterson yang kemudian oleh Charlesn Montagu direalisasikan dengan membentuk sebuah lembaga intermediasi keuangan yang akhirnya dapat memenuhi dana pembiayaan tersebut hanya dalam waktu dua belas hari.³⁹ Sejarah menncatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa bank konvensional didirikan dalm bentuk firma pada 1960 dan juga kerajaan ini berkemauan membangunkan armada lautnya di kerajaan Inggris oleh gagasan Willian Paterson dengan membantuk sebuah lembaga intermediasi keuangan dan akhirnya dapat memenuhi semua kebutuhan sehingga berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang.

Perkembangan perbankan modern dengan perangkat utamanya bunga. Perbankan yang mulanya hanya ada di daratan Eropa kemudian menyebar ke Asia Barat. Sejalan dengan perkembangan daerah jajahan, maka perbankan pun ikut dibawa ke Negara jajahan mereka. Bila ditelusuri, sejarah dikenalnya perbankan dimulai dari jasa penukuran uang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Dalam perjalanan sejarah kerajaan pada masa dahulu penukuran uangnya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan

³⁹ Muchdarsyah Sinungan, *Uang dan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 121

yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama Pedagang Valuta Asing (*Money Changer*). Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjam uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan.

Sejarah perkembangan perbankan di atas ini dimulai dari daratan Eropa kemudian meyebar di Asia Barat. Pada masa modern ini perbankan dikenal sebagai meja alat tempat penukaran uang yang dilakukan antar kerajaan yang terjadi pada zaman tersebut sehingga untuk memudahkan proses transaksi mereka dalam membutuhkan uang. Maka perkembangan perbankan pun semakin pesat. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan.

Pada zaman kemerdekaan perkembangan perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank milik Belanda dinasionalisir oleh Pemerintah Indonesia menjadi bank milik Pemerintah Indonesia sehingga menambah deretan bank yang memang sudah ada sebelumnya. Beberapa bank-bank yang ada di zaman awal kemerdekaan antara lain sebagai berikut:

1. Bank Surakarta MAI (Maskapai Adil Makmur) tahun 1945 di Solo;
2. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 februari 1946; Bank ini berasal dari De Algemenevolk Crediet Bank atau Syomin Ginko;
3. Bank Negara Indonesia yang didirikan tanggal 5 juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946;

4. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946;
5. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946;
6. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946;
7. Indonesia Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta,
Kemudian menjadi Bank Amerta;
8. Bank Dagang Indonesia NV di Banjarmasin tahun 1949;
9. Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari,
kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949;
10. Kalimantan Corporation Trading di Samarinda tahun 1950 kemudian
marger dengan Bank Pasifik.⁴⁰

Setelah beberapa periode yang dilakukan akhirnya pada awal kemerdekaan perbankan di Indonesia berkembang menjadi besar dan memuncak sangat baik sehingga sampai sekarang bank yang ada di Indonesia semakin maju.

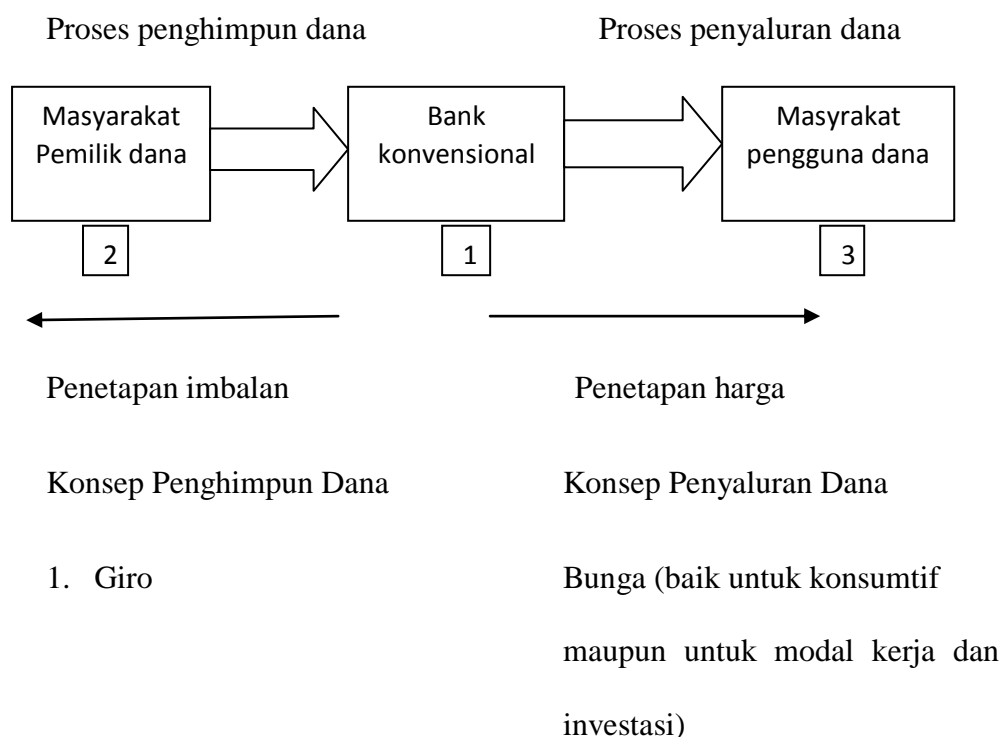
Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa sejarah perkembangan perbankan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh negara yang menjajahnya Belanda dan di Indonesia, praktek perbankan sudah tersebar dimana-mana sampai di pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum Syariah, dan juga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

3. Konsep dan Sistem Perbankan Konvensional

⁴⁰ Kasmir, *Op, Cit.*, h. 19

Fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat lain yang membutuhkannya.

Gambar 2.1 Konsep dan Sistem bank Konvensional



1. Giro

2. Tabungan dan deposit.⁴¹

Bunga (baik untuk konsumtif maupun untuk modal kerja dan investasi)

Berdasarkan konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa bank konvensional memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan baik berupa tabungan, giro dan juga jasa lainnya. Di dalam konsep ini perbankan menyalurkan dana dan menghimpun dana dari masyarakat tersebut.

4. Instrumen Keuangan Konvensional

Kegiatan dalam pasar uang dan pasar modal konvensional di dunia, banyak sekali di jumpai instrumen keuangan jangka pendek yang

⁴¹Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, UIN Malang Press, Malang: 2008, h.

diperjual belikan. Tentu saja dalam satu Negara ke Negara lain bervariasi, namun demikian pada dasarnya sama.⁴² Ada beberapa instrumen keuangan konvensional antara lain sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan berjangka pendek

Instrumen keuangan berjangka pendek apabila usia instrumen keuangan itu tidak boleh lebih dari satu tahun. Instrumen keuangan berjangka pendek terdiri dari beberapa antara lain:

a. Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

Pinjaman jangka pendek oleh suatu bank kepada bank lainnya dalam rangka memenuhi kewajiban proses kliring.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa PUAB adalah pinjaman jangka pendek dari satu bank ke bank yang lainnya untuk memenuhi kewajiban proses kliring yang akan dibutuhkan.

b. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Sekuritas atas unjuk yang diterbitkan bank sentral dengan nominal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa SBI sekuritas yang diterbitkan oleh bank sentral dengan nominal tertentu.

c. Sertifikat Deposit

Instrumen keuangan atas unjuk yang diterbitkan oleh sebuah bank.

⁴²Karnaen A Perwataatmadja, *Bank Syariah Teori Praktik dan Peranan*, Jakarta: PT Senaya Abadi, 2007, h. 45

⁴³https://www.academia.edu/19443734/Uang_dan_Instrumen_Keuangan_Materi_Kuliah_Bank_dan_Lembaga_Keuangan_lainnya, di akses Sabtu, Tanggal 13 April 2019

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa sertifikat deposit yang diterbitkan oleh bank untuk keperluan yang akan digunakan.

d. Surat Berharga Pasar Uang (SPBU)

Instrumen keuangan yang digunakan pemerintah untuk melaksanakan kebijakan moneter, operasi pasar terbuka.

SPBU digunakan oleh pemerintah untuk pasar terbuka dalam melaksanakan kebijakan moneter.

e. *Banker's Acceptance* (BA)

BA merupakan *weswl* berjangka (*time draft*) yang digunakan dalam transaksi perdagangan LN.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa BA transaksi perdagangan LN dengan *weswl* berjangka.

f. *Commercial Paper*

Promes yang tidak disertai jaminan. Penjualan CP umumnya menggunakan sistem diskonto, namun ada juga yang menggunakan bunga.

Dari penjelasan di atas bahwa CP pada umumnya menggunakan sistem diskonto, namun ada juga yang menggunakan bunga dan promes tidak disertai jaminan.

g. *Treasury Bills* (*T. Bills*)

Instrumen keuangan atas unjuk yang diterbitkan pemerintah atau bank sentral.

Menurut instrumen *T. Bills* instrumen keuangan di tebitkan oleh pemerintah atau bank sentral

h. *Repurchase Agreement* (Repo)

Transaksi surat berharga yang disertai perjanjian bahwa penerbit (penjual) akan membeli kembali surat-surat berharga yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Instrumen repo adalah surat berharga yang dapat diperjualbelikan secara diskonto.

Menurut penulis Repo adalah penjual sekuritas jangka pendek yang dapat diperjualbelikan secara diskonto.

2. Instrumen keuangan berjangka panjang

Adapun instrumen keuangan berjangka panjang antara lain:

a. *Bonds*

Suatu *bonds* atau obligasi adalah suatu pengakuan utang dengan bunga tetap yang menjanjikan pembayaran kepada pemegang, suatu jumlah tetap uang dalam interval regular sampai seluruh pokok pinjaman lunas. Masing-masing obligasi berbeda dalam usia jatuh tempo dan perhitungan bunganya.

b. *Shares*

Instrumen keuangan penting lainnya adalah *shares* atas saham yang merupakan bentuk penyertaan modal yang memberikan pemilik hak suara pada sidang tahunan perusahaan yang menerbitkan saham, memiliki direksi perusahaan itu, dan ikut serta dalam rugi/laba perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa jual beli saham dilakukan dipasar modal dengan jangka waktu panjang lebih dari satu tahun.

5. Fungsi Bank

Ada beberapa fungsi utama bank antara lain:

a. Menghimpun dana (*Funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Kegiatan ini membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama *rekening atau account*.⁴⁴

Menurut pendapat penulis bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang kegiatannya membeli dana masyarakat dan bank menawarkan berbagai jenis simpanan kepada masyarakat.

b. Menyalurkan dana (*Lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan *lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Kredit yang diberikan oleh bank terdiri beragam jenis, tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. Demikian pula dengan jumlah serta tingkat suku bunga yang ditawarkan.

⁴⁴ Kasmir, *Op, Cit.*, h. 33-34

Menurut pendapat penulis bank sebagai penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Apabila masyarakat membutuhkan dana maka bank menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dan bank memberikan dana berdasarkan kredit kepada masyarakat tersebut.

c. Memberikan Jasa-jasa Bank Lainnya

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan dewasa ini kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit bagi keuntungan bank, apalagi keuntungan dari *spread based* semakin mengecil, bahkan cenderung *negatif spread* (bunga simpanan lebih besardari bunga kredit).⁴⁵

Menurut pendapat penulis bank memberikan jasa-jasa bank lainnya, untuk kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana dari masyarakat untuk mempermudah masyarakat.

6. Produk-Produk Bank

1. Produk disisi Kewajiban Neraca Bank

Berupa dana masyarakat yang menghimpun oleh bank (*funding*) dalam bentuk antara lain:

a. Giro (*Demand Deposit*)

⁴⁵ *Ibid.*, h. 36-37

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.⁴⁶

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa simpanan pada bank yang penarikannya dengan menggunakan cek atau *bilyet* kepada setiap pemegang rekening giro maka akan diberikan bunga kepada nasabah yang bertransaksi tersebut.

b. Tabungan (*saving*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atau tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan.

Hasil pemaparan penulis bahwa tabungan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan ditetapkan oleh bank. Penarikan

⁴⁶ Kasmir, *Op, Cit.*, h. 34

tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

c. Deposito (*Deposit*)

Simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun, saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito pun beragam sesuai dengan keinginan nasabah.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa deposito simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan nasabah dan kesepatan keduanya antara bank dengan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposito antara lain:

1) Deposito berjangka (*time deposit*)

Merupakan deposito yang diterbitkan atas nama deposan (nasabah) baik individu maupun institusi untuk jangka waktu tertentu (1,3,6,9,12 bulan).

2) Sertifikat deposito

Sertifikat deposito yang diterbitkan atas unjuk (tanpa nama) dalam bentuk sertifikat yang diperjualbelikan kepada pihak lain.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk (tanpa nama) dalam jangka waktu tertentu.

3) *Deposito On Call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan maksimal kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan).⁴⁷

Deposito On Call merupakan berjangka yang hanya dapat ditarik dengan pemberitahuan sebelumnya.

2. Produk disisi Aktiva Neraca Bank

a. Kredit yang diberikan (*Lending*)

Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi:

1. Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relative panjang, yaitu di atas 1 (satu) tahun. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.

2. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek, yaitu tidak lebih dari 1 (satu). Contoh kredit ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya.

3. Kredit perdagangan

⁴⁷Sri Vita Wahyuni, Afriyeni, *Aktivitas Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatra Barat Cabang Lintau*. 2019, h. 7

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan perdagangannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada para *supplier* atau agen.

4. Kredit produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Arti kredit ini diberikan untuk di usahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

5. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan. Contoh jenis kredit ini adalah kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.

6. Kredit Profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.

2. Produk Jasa Lainnya

a. Kiriman Uang (*Transfer*)

Merupakan jasa pengiriman uang lewat bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan. Pengiriman uang juga dapat dilakukan dengan tujuan

dalam kota, luar, luar kota atau luar negeri. Khusus untuk pengiriman uang keluar negeri harus melalui bank devisa. Kepada nasabah pengirim dikenakan biaya kirim yang besarnya tergantung dari bank yang bersangkutan. Pertimbangannya adalah nasabah bank yang bersangkutan (memiliki rekening di bank yang bersangkutan) atau bukan. Kemudian juga jarak pengiriman antarbank tersebut.

b. Kliring (*Clearing*)

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, *bilyet giro*) yang berasal dari kota. Proses penagihan lewat kliring hanya waktu 1 (satu) hari. Besarnya biaya penagihan tergantung dari bank yang bersangkutan.

c. Inkaso (*Collection*)

Merupakan penagihan warkat (surat-surat berharga seperti cek, *bilyet giro*) yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Proses penagihan lewat inkaso tergantung dari jarak lokasi penagihan dan biasanya memakan waktu 1 (satu) minggu sampai 1 (satu) bulan. Besarnya biaya penagihan tergantung dari bank yang bersangkutan dengan pertimbangan jarak serta pertimbangan lainnya.

d. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box atau dikenal dengan istilah safe loket. Jasa pelayanan ini memberikan layanan penyewaan box atau kotak pengaman tempat menyimpan surat-surat berharga milik nasabah. Biasanya surat-surat atau barang-barang berharga yang disimpan di

dalam box tersebut aman dari pencurian dan kebakaran. Kepada nasabah penyewa box dikenakan biaya sewa yang besarnya tergantung dari ukuran box serta jangka waktu penyewaan.

e. *Bank Card (Kartu Kredit)*

Kartu ini didapat dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan atau tempat-tempat hiburan. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai di ATM–ATM yang Tersebar di berbagai tempat yang strategis.

f. *Bank Notes*

Merupakan jasa penukaran valuta asing. Dalam jual beli bank notes bank menggunakan kurs (nilai tukar rupiah dengan mata uang asing).

g. *Bank Garansi*

Merupakan jaminan bank yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membiayai suatu usaha. Dengan jaminan bank ini si pengusaha memperoleh fasilitas untuk melaksanakan kegiatannya dengan pihak lain. Tentu sebelum jaminan bank dikeluarkan bank terlebih dahulu mempelajari kredibilitas nasabahnya.

h. *Bank Draft*

Merupakan wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya. Wesel ini dapat diperjualbelikan apabila nasabah membutuhkannya.

i. *Letter of Credit (L/C)*

Meupakan suatu kredit yang diberikan kepada para eksportir dan importir yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi ekspor-impor yang mereka lakukan. Dalam transaksi ini terdapat berbagai macam jenis L/C, sehingga nasabah dapat meminta sesuai dengan kondisi yang diinginkannya.⁴⁸

j. Cek Wisata (*Travellers Cheque*)

Cek perjalanan yang biasa digunakan oleh turis atau wisatawan. Cek wisata dapat dipergunakan sebagai pembayaran di berbagai tempat pembelanjaan atau hiburan seperti hotel, supermarket. Cek wisata juga bisa digunakan sebagai hadiah kepada para relasinya.

k. Menerima setoran-setoran

Dalam hal ini bank membantu nasabahnya dalam rangka menampung setoran dari berbagai tempat antara lain:

1. Pembayaran pajak;
2. Pembayaran telepon;
3. Pembayaran air;
4. Pembayaran listrik;
5. Pembayaran uang kuliah;

i. Melayani pembayaran-pembayaran

Sama halnya seperti dalam hal menerima setoran, bank juga melakukan pembayaran seperti yang diperintahkan oleh nasabahnya antara lain:

⁴⁸ Kasmir, *Op, Cit.*, h. 39

1. Membayar Gaji/Pensiun/honorarium;
2. Pembayaran deviden;
3. Pembayaran kupon;
4. Pembayaran bonus/hadiah;

j. Kartu Debit

Kartu yang dikeluarkan oleh Bank atau merk dari institusi Internasional (*Visa Electron, Maestro, Cirrus*) tujuan pembayaran transaksi, maupun penarikan tunai via ATM, dengan sumber dana dari rekening nasabah.

k. Kartu ATM

Kartu yang digunakan untuk menarik uang tunai melalui mesin ATM (*Authomated Teller Mechanine*) dengan sumber dana berasal dari rekening nasabah. Kartu ATM dikeluarkan oleh Bank atau bekerja sama dengan institusi international (*Cirrus Maestro*) maupun institusi lokal (ALTO) atau ATM bersama lainnya.

7. Jenis dan Kegiatan Bank Konvensional

1. Jenis bank

Jenis bank berdasarkan lingkup kegiatannya yang di sebut dalam UU No. 7 tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan meliputi bank umum dan bank perkreditan rakyat.⁴⁹

⁴⁹ Sulhan, *Op, Cit.* h. 12

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dikatakan dapat memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran karena bank umum dapat diperbolehkan menerima simpanan masyarakat dalam bentuk giro, yang penarikannya dilakukan dengan menggunakan cek atau alat pembayaran lalu lintas giral lainnya yang dapat ikut serta dalam kegiatan kliring. Dari kegiatan ini bank umum sering disebut sebagai bank penciptaan uang giral (BPUG).⁵⁰

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan bank adalah memberikan jalan lalu lintas dalam pembayaran baik yang berupa simpanan maupun berbentuk giro.

Sedangkan bank umum sesuai bank perkreditan rakyat (BPR) menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁵¹

Penulis menyimpulkan bank perkreditan rakyat (BPR) hanya melaksanakan kegiatan jasa lalu lintas seperti bank umum. Bank Perkreditan Rakyat ini hanya menerima simpanan dalam bentuk giro tetapi tidak ikut serta dalam proses kliring.

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya dapat dikelompokkan menjadi lima macam yaitu:

a. Bank BUMN

⁵⁰ *Ibid*, h. 12

⁵¹ Kasmir, *Op, Cit.* h. 23

Bank umum adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh bank-bank milik pemerintah Indonesia yaitu:

1. Bank Negara Indonesia (BNI)
 2. Bank Rakyat Indonesia Negara (BRI)
 3. Bank Tabungan Negara (BTN)
 4. Bank Mandiri
- b. Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Bank pembangunan daerah adalah bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

- c. Bank Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional.

- d. Bank Koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

- e. Bank Asing

Bank jenis merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas dimiliki oleh pihak asing (luar negeri).⁵²

⁵² Kasmir, *Op, Cit.* h. 23

2. kegiatan Usaha Bank

Kegiatan usaha yang diperbolehkan untuk dilakukan oleh bank umum dalam melaksanakan usahanya antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa giro, deposito berjangka tabungan dan lain-lainnya
- b. Memberikan kredit maupun menerbitkan surat pengakuan hutang.
- c. Menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya.

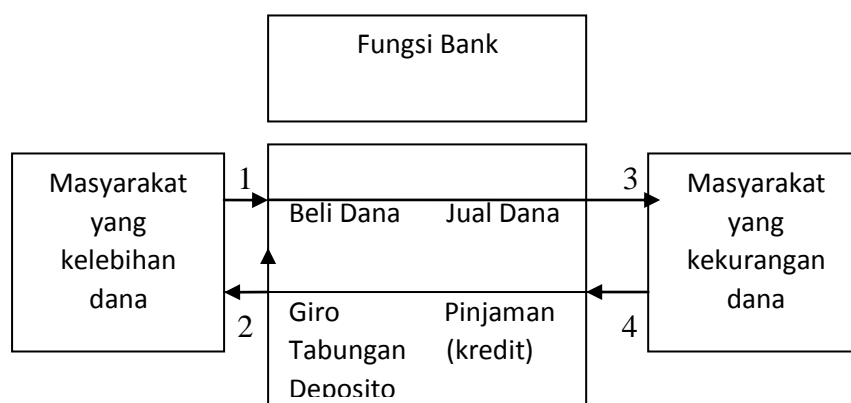
8. Fungsi Bank Sebagai Perantara Keuangan

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi di bank. Dana yang disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan uang di bank di samping aman juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Oleh bank dana disimpunan masyarakat ini di salurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Bagi masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana untuk membiayai suatu usaha atau kebutuhan rumah tangga dapat menggunakan pinjaman ke bank. Kepada masyarakat yang akan diberikan pinjaman berbebagai persyaratan yang harus segera dipenuhi. Masyarakat peminjam juga dikenal bunga dan biaya administrasi yang besarnya tergantung masing-masing bank. Sebagai lembaga *intermediary*, bank

menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Masyarakat yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan, tujuannya ialah agar dana tersimpan dengan aman. Disamping rasa aman masyarakat mengharapkan memperoleh imbalan atas dana yang disimpan di bank. Gambar di bawah ini merupakan fungsi bank sebagai perantara keuangan:

Gambar 2.2



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:⁵³

1. Nasabah (masyarakat) yang kelebihan dana menyimpan uang dibank dalam bentuk simpanan Giro, Tabungan atau Deposito. Bagi bank dana yang disimpan oleh masyarakat adalah sama artinya dengan membeli dana. Dalam hal ini nasabah sebagai penyimpanan dan bank sebagai penerima titipan simpanan. Nasabah dapat memilih sendiri untuk menyimpan dana apakah dalam bentuk Giro, Tabungan atau Deposito.
2. Nasabah penyimpan akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil bagi bank yang

⁵³ *Ibid*, h. 6-7

berdasarkan prinsip Syariah. Besarnya jasa bunga dan bagi hasil tergantung dari besar kecilnya dana yang disimpan dan faktor lainnya.

3. Kemudian oleh bank dana yang disimpan oleh nasabah di bank yang bersangkutan disalurkan kembali (dijual) kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman/kredit.
4. Bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit dari bank, diwajibkan kembali untuk mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah ditetapkan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah. Khusus bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman disertai dengan sistem bagi hasil sesuai hukum Islam.

Penulis akan menyimpulkan dari penjelasan di atas bahwa pihak bank memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan baik itu usaha ataupun untuk keperluan lainnya. Masyarakat membutuhkan dana tersebut harus mengisi data dan syarat-syarat tertentu yang berlaku oleh bank masing serta harus ada jaminan dari masyarakat kepada pihak bank yang meminjam dana tersebut.

B. Guru

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Maka akan dibahas lebih lanjut uraian tentang guru sebagai berikut:

1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah ataupun pendidikan formal, dasar dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru.⁵⁴ Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Guru Dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya mata pencariannya, profesinya mengajar.⁵⁵ Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk

⁵⁴Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018, h. 1-2

⁵⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), h. 497

membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.⁵⁶

Secara singkat dapat disimpulkan bahwasannya guru diartikan sebagai orang dewasa yang tugas utamanya sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, berakhlak, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya.

2. Tugas Guru dan Tanggung Jawab Guru

Adapun beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut:

- a) Mengajar peserta didik;
- b) Mendidik para murid;
- c) Melatih peserta didik;
- d) Membimbing dan mengarahkan;
- e) Memberikan dorongan pada murid;
- f) Menilai peserta didik;

Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik yaitu sebagai pengajar, guru berperan aktif antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan.

Menurut Uhbiyati mengemukakan tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu⁵⁷:

⁵⁶ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Op, Cit*, h. 1-2

1. Membimbing peserta didik kepada jalan yang sesuai dengan ajaran agama Islam
2. Menciptakan situasi pendidikan keagamaan yaitu suatu keadaan di mana tindakan tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Maka Allah berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*⁵⁷ (QS. Ali-Imran: 104).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru berkewajiban membantu perkembangan anak menuju kedewasaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam tujuan pendidikan, tergantung unsur tujuan yang bersifat agamis agar terbentuk manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Allah yang Maha Esa.

⁵⁷ M Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Makassar: UIN Alauddin, vol 2 no 2 (2015): 225.

⁵⁸Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahannya*, Ciputat: Pustaka Jaya Ilmu, 2014 h. 63

BAB III

PROFIL SEKOLAH DASAR UNGGULAN AISIYIAH (SDUA) TAMAN HARAPAN CURUP

A. Sejarah SDUA

Pada Tahun 2008, Pimpinan Cabang Aisyiyah Curup atas nama ibu Hj. Nurlela Bustami adalah salah satu penggagas berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah (SDITA) Taman Harapan atau sekarang yang telah berganti nama menjadi Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup. Saudara Mardiono, SH, MM. Selain sebagai salah satu penggagas tapi juga menjadi Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah (SDITA) yang pertama. Adapun yang melatarbelakangi terwujudnya Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) ini adalah didirikannya sebuah bangunan yang awalnya ditujukan untuk asrama putra sebab sistem pengasuhan yang menyatukan pergaulan antara anak laki-laki dan perempuan sudah tidak etis lagi.⁵⁹

Berdasarkan kesepakatan keluarga tentunya di utuslah Bapak Sudarisman dan Bapak Ujang untuk menyampaikan niat baik itu meski diguyur hujan lebat namun ternyata tidak menyurutkan langkah kaki mereka untuk sampai pada tujuan semula. Selanjutnya saudara Mardiono diajak langsung oleh kedua orang utusan keluarga Bapak H.Yusuf Syamsudin (Alm) untuk melihat rumah yang bakal diwakafkan itu.

Selanjutnya serah terima wakaf tersebut dilaksanakan secara formal di depan khalayak ramai. Saat bersejarah itu juga disaksikan oleh Bapak Iqbal Bastari, S.Pd dari pihak pemerintah yang datang sesuai dengan kapasitasnya sebagai Wakil Bupati Rejang

⁵⁹Arsip dokumen Profil Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup

Lebong, dengan surat "IKRAR WAKAF" bernomor:W.1/26/VI tahun 2007. Dikeluarkan oleh kantor urusan agama kecamatan Curup Selatan yang menjabat sebagai kepala saat itu adalah bapak Drs. Kadar Najmiddin. Pada surat ikrar wakaf tersebut tertera lengkap tentang semua hal yang menyangkut masalah objek wakaf yang serah terima pada Selasa 5 Juni 2007 yang lalu.

Sedangkan pada surat keterangan wakaf yang dibuat oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Curup dicantumkan pula nama dan tanda tangan mereka yang berwakaf dan saksi-saksi baik dari pihak pemberi maupun pihak penerima wakaf. Berita acara penyerahan wakaf itupun disertakan dengan sertifikat hak milik bernomor 131 tahun 1994 yang pengelolahan selanjutnya diteruskan kepada pihak Pimpinan Cabang Aisyiyah Curup urusan panti asuhan oleh saudara Nurhaimah S. Ag.

Sementara pembangunan terus berlanjut, Pada tanggal 26 Agustus 2007 dilaksanakanlah musyawarah pertama antara Panti Asuhan dengan Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisyiyah lengkap dengan majelis yang dipimpin oleh ketua Panti Nurhaima, S.Ag dengan sekretaris Marmirini mengadakan pertemuan untuk duduk bersama membahas kegunaan gedung yang fungsi awalnya telah beralih kelain tempat yang diyakini bersama sebagai hadiah terindah dari Allah. Pertemuan itu membahas persoalan pokok mengenai kegunaan apa yang cocok dan sesuai untuk gedung yang sedang dalam proses pembangunan tersebut. Usulan-usulan yang datang dari para anggota rapat sempat meramaikan suasana, mulanya pihak panti memberikan masukan yang disampaikan oleh direktur panti Sdr. Mardiono yakni guna kemandirian panti dimasa yang akan datang, sesuai dengan buku pedoman pengelolaan panti asuhan yang diterbitkan oleh Muhammadiyah, bahwa panti yang mandiri setidaknya

melaksanakan amal usaha seperti rumah sakit, sekolah atau mini market, kemudian Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bapak H.A.I Suardi mengusulkan agar dijadikan rumah sewaan, sedangkan Wakil ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bapak Hn. Azwar mengusulkan jadi gedung serba guna dan Sekretaris Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Ibu Dra.

Setelah berkali-kali diadakan rapat pengurus panti asuhan dengan pengurus cabang Aisyiyah maka pada tanggal 7 Nopember 2007 diambil suatu keputusan bahwa gedung tersebut akan dijadikan sekolahan yang pengelolaannya diserahkan kepada Pimpinan Cabang Aisyiyah urusan panti asuhan pada seksi pendidikan, kemudian pada tanggal 11 Nopember 2007 dilaporkanlah oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Curup dan Pimpinan Daerah Aisyiyah Rejang Lebong kepada Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Bengkulu, bahwa Aisyiyah Cabang Curup akan mendirikan sebuah Sekolah Dasar dengan nama Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah Taman Harapan (SDITA) yang pengelolaannya dibawah Panti Asuhan meskipun hal tersebut terjadi pro dan kontra karena agak sedikit melenceng dari struktur organisasi.

Semestinya pengelolaan diserahkan ke pihak Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) yang tugas pokoknya mengurus masalah pendidikan yang berada di bawah payung Aisyiyah, bukan ke urusan panti asuhan. Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah (SDITA) merupakan usaha dari panti asuhan untuk kemandiriannya dan panti asuhan sendiri juga mempunyai kepengurusan khusus dibidang pendidikan sementara pihak Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) tidak sanggup memikul tanggung jawab tersebut maka tidak berlebihan kiranya jika Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah (SDITA) tetap berada di bawah urusan panti asuhan seksi pendidikan karena pada

hakekatnya tidak melanggar Al-quran dan hadist, semoga perbedaan ini dapat dijadikan sebagai bahan muktamar mendatang (menurut ibu Dra Yasmar Sekretaris PCA).

Pada tanggal 16 November 2007 diadakanlah musyawarah lagi membentuk susunan kepengurusan dan merupakan langkah utama yang patut segera dirampungkan, adapun susunan pengurusan pada awal tersebut sebagai berikut:

1. Pembina : - DIKNAS Kabupaten RL
- CABDIN DIKNAS Curup
2. Penanggung jawab : - PCA Curup
- PCA Curup urusan panti asuhan
3. Penasehat : - Hj. Susilawati Suherman, SE, MM
- Dr. Hj. Erita Ilyas Rahimullah, S.PA
- Hj. Elma Tarmizi Usuludin, S.Pd
- Hj. Argina Nazarudin, SE
4. Ketua : Dra. Yasmar
5. Wakil Ketua : Yamsasni, S.Pd
6. Sekretaris : Elva Novianty, M.Pd
7. Bendahara : Juma'atin Syaayaroh, SE
8. Seksi Humas : - Misriati
- Su'ainah
9. Kurikulum : Yuliwati, S.Pd

10. Pengembangan : - Nurhalmaini, Ama.Pd

- Yetty Saidah, BA

11. Sarana dan Prasarana : Hj. Rosmawaty Djalel Siregar

12. Kepegawaian : Mardiono, SH

Kepengurusan tersebut berada dibawah Payung Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Urusan Panti Asuhan seksi Pendidikan juga berkoordinasi dengan Majelis Dikdasmen Aisyiyah Cabang Curup. Setelah terbentuknya kepengurusan maka diadakanlah perundingan antara pengurus panti asuhan dengan seksi pendidikan serta Pimpinan Cabang Aisyiyah Curup untuk kembali membahas rencana pendirian SDITA .

Perundingan demi perundingan terus dilaksanakan, untuk membahas hal-hal yang dibutuhkan pendirian sebuah sekolah mulai dari izin pendirian, kurikulum, perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan hingga pada rencana peresmian. Semua yang direncanakan diputuskan dalam musyawarah tanggal: 5 Desember 2007 musyawarah pengurusan izin pendirian SDITA ke Diknas R.L, 17 Desember 2007 musyawarah meneliti proposal izin pendirian SDITA, 27 Desember 2007 penyampaian izin pendirian Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah (SDITA) ke Diknas R.L. Pada tanggal 30 Desember 2007 diadakanlah musyawarah rencana peresmian Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah guna mencari kata sepakat kapan pelaksanaan peresmian tersebut dan siapa yang meresmikan sembari menanti izin pendirian SDITA keluar.

Pada 12 januari 2008 musyawarah pembentukan panitia peresmian Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah dengan susunan kepanitiaan adalah sebagai berikut:

Penasehat: Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Rejang Lebong, Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) rejang Lebong, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Curup dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Curup

Ketua : Imron Yunus Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Imam Bonjol

Wakil Ketua : Murnianto, S.Pd

Sekretaris I : Mardiono, SH

Sekretaris II : Yuniwati

Bendahara : Syafrida sadar

Seksi-Seksi

a. Seksi Perlengkapan

Ketua : Akhyar Malik

Anggota : Bil Islam, Z. Abidin, Nazarudin, Ujang mahdi, Maha utama, Zulfikar,
Sofrin,Ujang antoli, Amirudin, Yose Rizal

b. Seksi Penyambut Tamu

Ketua : H.A.I Suardi

Anggota : Drs. Tarmizi Syam, Dailami, SH, Muzazi, S.Ag, Anisah Malik, Nurlela
Bustomi, Nurhalmaini, Hernedi Ma'ruf, S.Ag, Al-Fandie

c. Seksi Humas

Ketua : Yusdirman

Anggota : Suprihatin

d. Seksi Dokumentasi

Anak asuh Panti

e. Seksi Acara

Sasra Yuliana, S.Ag, Delfi, Darneti, Yamsasni

f. Seksi Keamanan

Ketua : Agus Polisi, Zaini Pos, Irmawati Nurul Huda, tapak Suci Muhammadiyah

g. Seksi Konsumsi

Ketua : Nurlela Bustomi

Anggota : Yosmawanti, Maizar, Warneri, Nani Nazar, Guru TK, marmirini, Tina
Utama, NA Cabang, NA Daerah, Anak asuh panti putri

h. Seksi Pencari Dana

Ketua : Sriwijayanti

Anggota : Syafrida sadar, Rosni, Suainah, Farida gafar

MC : Yuniwati

Akhirnya, pada tanggal 14 Januari 2008 Izin pendirian SDITA dari Diknas R.L Keluar dengan nomor: 421.2/0151/DS/Diknas/2008. Lalu mulailah pengurus bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing mereka. Surat permohonan untuk dapat meresmikan gedung baru Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah (SDITA) yang rencananya akan dibuka pada tahun ajaran baru 2008/2009 mendatang disampaikan langsung oleh saudara Mardiono.

Pada tanggal 6 April 2008, Semua jajaran kepengurusan Aisyiyah Muhammadiyah bergerak serentak saling bahu membahu guna mempersiapkan segala sesuatunya. Pihak pemerintah Rejang Lebong pun turut serta mengangkat beban berat ini, khususnya bapak Bupati beserta istri yang selalu memberikan dukungannya baik moral maupun material dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh panti asuhan.

Penantian yang dinanti-nanti akhirnya tiba jua, persiapan guna acara peresmianpun seakan telah siap menyambut tamu agung tersebut, panitia penjemputan pun juga telah disiapkan, siapa-siapa yang akan menjemput nantinya telah dibuatkan surat tugasnya, mereka adalah:

1. Bapak HN Azwar;
2. Bapak Abdul Karim S.Sos;
3. Bapak Hernedi Ma'ruf S.Ag;
4. Bapak Dahril;
5. Bapak H. Riduan;
6. Ibu Anisah Malik;
7. Ibu Hj. Nurlela Bustomi;
8. Ibu Elva Novianty S.Pd, M.Pd;
9. Ibu Sri Wijayanti;

Sabtu 5 April 2008, Pukul 07.30 Wib berangkatlah rombongan menuju kota Bengkulu dengan mobil yang beriring-iringan disertai bunyi serine mobil Patwal Polres Rejang Lebong, kecepatan laju mobil membuat hati cemas, khawatir takut tak sampai karena baru kali ini ikut serta rombongan Patwal Polres Rejang lebong

menjemput pejabat Negara, ujar Bapak Abdul Karim, S.Sos, namun kecemasan dan kegundahgulanaan hati ini pasrah menanti takdir ilahi, sambil hati berdoa moga sampai tujuan di Bandara Patmawati ujarnya. Kelok jalan yang berliku tak dirasa, hingga sampai juga ditujuan.

Peresmian Sekolah Dasar Ilmu Terpadu Aisyiyah (SDITA) berlalu sudah, dan ditetapkanlah bahwa pada tanggal 6 April sebagai hari lahirnya Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah Rejang Lebong dengan penandatanganan Prasasti oleh Wakil Ketua MPR RI, Sekjend MPR RI dan Bupati Rejang Lebong.

Agenda Rapat penting yang lain menjelang SDITA berdiri serta setelah SDITA berdiri adalah :

1. Tanggal 22 Pebruari 2008 rapat masalah system pembiayaan dalam pengelolaan SDITA kedepan yang di laksanakan oleh Pimpinan panti dengan Pimpinan Cabang Aisyiyah dengan keputusan:
 - a. Biaya pembangunan yang diterima dari siswa 100% disetor kepanti.
 - b. Biaya Pendaftaran siswa baru 10 % disetor ke Panti
 - c. Biaya Infaq bulanan 2 % disetor ke panti
 - d. Keuntungan Kantin disetor ke Panti
 - e. Keputusan ini berlaku setelah kondisi keuangan SDITA normal yakni pada tahun ke 5
2. Tanggal 13 April 2008 rapat masalah penerimaan guru, siswa dan penggajian guru dan staf, dengan rancangan dilakukan oleh Bagian Kepegawaian (Mardiono)

3. Tanggal 10 Juni 2008 perubahan struktur panti yang selama ini pengendalian oleh Pimpinan cabang Urusan Panti didelegasikan menjadi pengendalian panti oleh direktur panti yang bertanggung jawab kepada Pimpinan Cabang Urusan Panti, hal ini dikarenakan sudah banyaknya amal usaha yang dilaksanakan oleh panti dan perlu dikontrol dan pengawasan serta pertanggung jawaban.

f. Usaha tersebut antara lain : - SDITA

- Buletin, - Santunan Tahara - Panti Putra - Panti Putri - Balai Pengobatan
- Memburu berkah - Gedung Serba guna

5. Tanggal 9 Agustus 2008 Peletakan batu pertama kedua pembangunan gedung SDITA oleh Bapak Sekjen MPR RI Rahimullah ,SH,M.Si dan Ketua Aspindo Jakarta Bapak Mulyadi kahar

6. Tanggal 22 Nopember 2010 Pengukuhan SDITA sebagai Pilot Project International Standard Islamic Elementary School oleh Pimpinan Pusat Aisyiyah Yogyakarta dan Pimpinan Pusat Aisyiyah Jakarta disaksikan oleh Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bengkulu, Istri Bupati Rejang lebong dan Pimpinan Daerah Rejang lebong serta Pimpinan cabang Aisyiyah Curup.

Kegembiraan pengurus pun kian bertambah, dimana sekolah yang baru seumur jagung mampu bersaing tidak hanya di kabupaten Rejang Lebong, provinsi bahkan merambah tingkat nasional. Hal tersebut ditandai dengan beberapa prestasi anak maupun sekolah yang terukir indah dalam bingkai sejarah h pendidikan dan yang lebih membanggakan lagi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah terakreditasi A, dengan nilai sangat 93 (amat baik). Bukan hanya nilainya yang membanggakan tapi konon Sekolah Dasar Ilmu Tepadu Aisyiyah (SDITA)

merupakan satu-satunya sekolah di Indonesia yang berani mengajukan akreditasi sebelum meluluskan siswa.

Seiring berjalannya waktu, para pengurus Áisyiyah Pusat memberikan masukan agar nama SDITA berubah menjadi Sekolah Dasar Unggulan Áisyiyah (SDUA) karena SDITA adalah Pilot Project dari Áisyiyah dari Pimpinan Pusat. Pimpinan Pusat berharap dengan berubahnya nama SDITA menjadi SDUA, maka SDITA tetap dapat meningkatkan dan mempertahankan keunggulannya di segala bidang.

Akhirnya, setelah melalui proses yang panjang lebih kurang 8 bulan lamanya mengurus pergantian nama, maka pada tanggal 01 Agustus 2016, nama SDITA berubah menjadi SDUA (Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah). Kehadirannya disambut dengan sukacita nama yang indah penuh arti versi para pencintanya, semoga pergantian nama menjadi SDUA membawa berkah bagi semua orang hingga batas akhir yang ditentukan Allah.

B. Visi dan Misi Sekolah

1. VISI SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup adalah:

Menjadikan sekolah yang bermartabat, berbudaya lingkungan dan hidup sehat, serta berakhlak mulia

2. MISI SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup adalah:

- a. Meningkatkan mutu *stakeholder* sekolah.
- b. Menerapkan penggunaan IPTEK dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Menanamkan nilai-nilai Islami dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Menegakkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- e. Membiasakan perilaku peduli lingkungan.
- f. Melaksanakan gerakan bersih diri dan lingkungan.
- g. Menerapkan pola hidup sehat dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah.

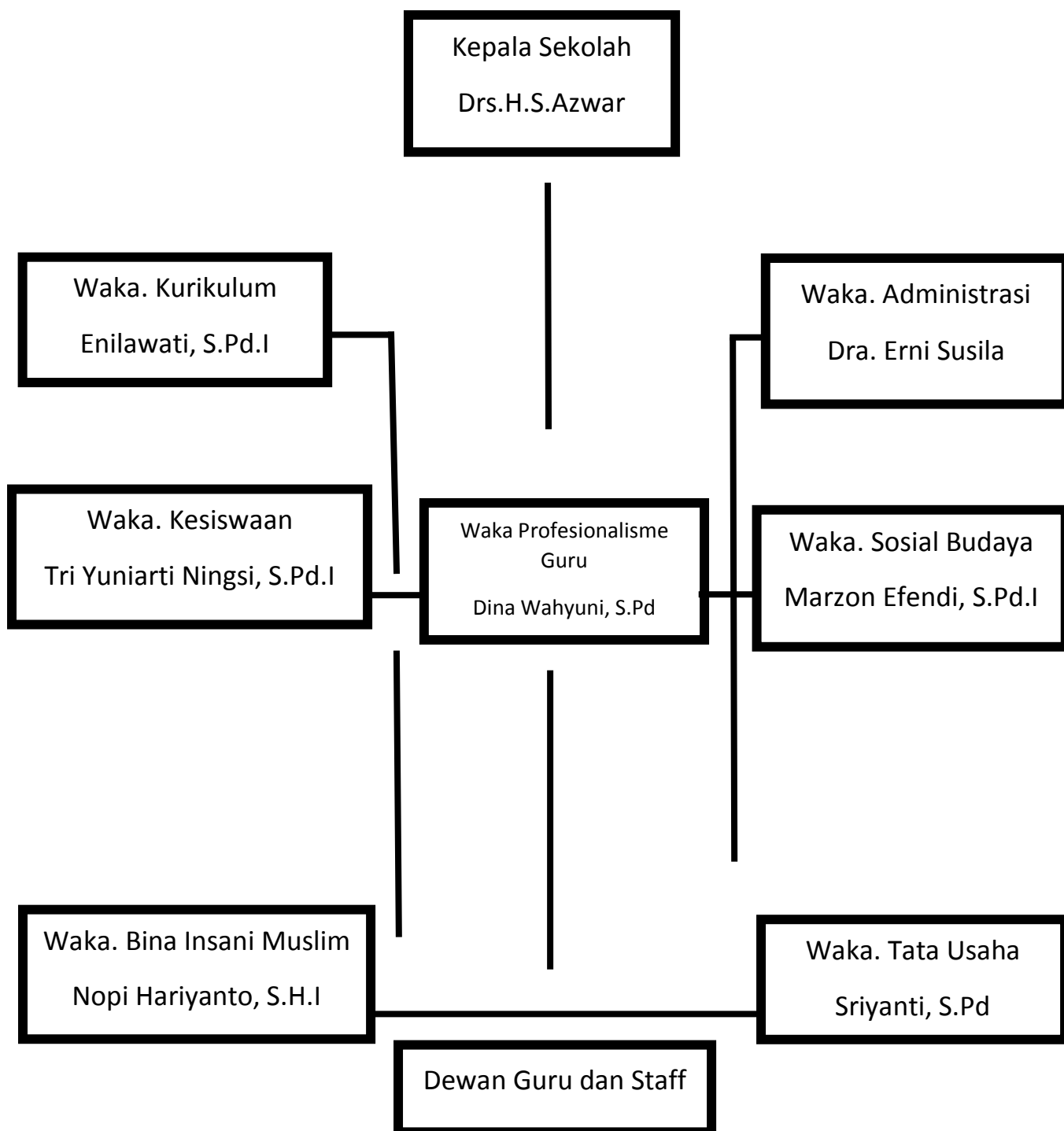
3. Tujuan SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup adalah:

- a. Menciptakan sumber daya insani yang bermutu.
- b. Mewujudkan siswa yang handal dalam bidang IPTEK.
- c. Menyelenggarakan pola pendidikan yang Islami dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar.
- d. Menerapkan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar kepada siswa dan guru.
- e. Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan pembiasaan yang positif.
- f. Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
- g. Terwujudnya pola hidup sehat.

C. Struktur Organisasi

Struktur 3.1

Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup



|
Siswa

D. Tenaga Pengajar

Adapun daftar nama-nama guru yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama-nama Responden

No	Nama	NIP/NP	Jenis Kelamin
1	Meri Astuti, S.Pd.I	04.2008.01.2008.001	Perempuan
2	Wenni Vinaloga, S.Sos		Perempuan
3	Risma Fitria, S.Pd.I	04.2008.07.2014.079	Perempuan
4	Enilawati , S.Pd.I	04.2008.07.2012.045	Perempuan
5	Nurjani, S.Pd.I		Perempuan
6	Pramita Rosadi, S.Pd.I	04.2008.09.2014.085	Perempuan
7	Dewi Susilawati, S.Pd		Perempuan
8	Marzon Efendi, S. Pd.I	04.2008.07.2011.033	Laki-laki
9	Dra. Erni Susila	04.2008.09.2011.037	Perempuan
10	Nelvi Deswita, S.Pd	04.2008.11.2009.014	Perempuan
11	Nopi Hariyanto, S.H.I	04.2008.10.2014.084	Laki-laki
12	Dina Wahyuni, S.Pd	198706052011012019	Perempuan
13	Tri Yuniarti Ningsi, S.Pd	04.2008.09.2010.023	Perempuan
14	Hafni Wulandari, S.Hum	04.2008.07.2008.004	Perempuan

15	Nurlaili, S.Pd.I	04.2008.07.2009.010	Perempuan
16	Ani Wahyuni, S.Pd.I	04.2008.07.2011.030	Perempuan
17	Dian Putri Apriyanti, S.Pd.I	04.2008.07.2011.032	Perempuan
Tabel 3.1 Lanjutan			
No	Nama	NIP/NP	Jenis Kelamin
18	Listi Agustina, S.Pd.I	04.2008.09.2011.036	Perempuan
19	Endi Riando, S.Pd	04.2008.01.2012.041	Laki-laki
20	Eka Septiana, S.Pd.I	04.2008.07.2012.043	Perempuan
21	Firda Tri Ulfa, S.Pd.I	04.2008.07.2012.044	Perempuan
22	Sri Ellyani Puji Astuti,S.Pd.I	04.2008.07.2012.047	Perempuan
23	Rahmi Ningsih, S.Pd.I	04.2008.07.2012.048	Perempuan
24	Nike Destiana, S.Pd.I	04.2008.07.2013.060	Perempuan
25	Susilo Al Amin, S.Pd.I	04.2008.07.2013.061	Laki-laki
26	Reza Sahdia, S.Pd.I	04.2008.07.2013.062	Perempuan
27	Hani Septiandri, S.Pd.I	04.2008.07.2013.064	Perempuan
28	Irfania Zikri, S.Pd	04.2008.11.2013.069	Perempuan
29	Melisa Suryani, S.Pd.I	04.2008.01.2014.072	Perempuan
30	Asrina, S.Pd.I	04.2008.07.2014.076	Perempuan
31	Drs. H.S. Azwar	NBM. 566897	Laki-laki
32	Surahman, S.Pd.I	04.2008.07.2014.077	Laki-laki
33	Susanti, S.Pd.I	04.2008.07.2014.078	Perempuan
34	Meisita, S.Pd.I	04.2008.07.2014.080	Perempuan
35	Fevi Wulandari, S.Pd	04.2008.07.2014.081	Perempuan

36	Eka Setiawati, S.Pd.I	04.2008.07.2014.087	Perempuan
37	Ezi Tri Artha, S.Pd.I	04.2008.02.2015.089	Perempuan
38	Yona Riski Meliza, S.Pd.I	04.2008.01.2014.073	Perempuan
Tabel 3.1 Lanjutan			
39	Nuzila Ramadhanita, S.Pd.I	04.2008.04.2014.074	Perempuan
40	Eva Gustina, S.Pd.I	04.2008.07.2015.090	Perempuan
41	Miky Famela, S.Pd.I	04.2008.07.2015.091	Perempuan
42	Tri Nopfitasari, S.Pd.I	04.2008.07.2015.092	Perempuan
43	Petian Sari, S.Pd.I	04.2008.07.2015.093	Perempuan
44	Ade Ria Saputri, S.Pd.I	04.2008.07.2015.095	Perempuan
45	Meida Rahayu, S.Pd	04.2008.07.2015.096	Perempuan
46	Hidayatul Hasanah, S.Pd.I	04.2008.07.2015.097	Perempuan
47	Oktavia Aulia, S.Pd	04.2008.07.2015.099	Perempuan
48	Musdalifah, S.Pd.I	04.2008.10.2015.105	Perempuan
49	Elsa Fiana, S.Pd.I	04.2008.11.2015.106	Perempuan
50	Leni Apriliantasari, S.Pd.I	04.2008.01.2016.108	Perempuan
51	Watini Ningsih, S.Pd.I	04.2008.07.2016.111	Perempuan
52	Indria Niken, S.Pd.I	04.2008.07.2016.112	Perempuan
53	Sherly Chyntia Hardiana, S.Pd.I	04.2008.07.2016.113	Perempuan
54	Dessiyana Ibrahim, S.Pd.I	04.2008.07.2016.114	Perempuan
55	Chyndi Erliandara, S.Pd.I	04.2008.07.2016.115	Perempuan
56	Hidayani, S.Pd.I	04.2008.07.2016.116	Perempuan
57	Elisa Ria Wijayanti, S.Pd.I	04.2008.07.2017.119	Perempuan
58	Nina Sulvia Ayuna Sari, S.Pd.I	04.2008.07.2017.120	Perempuan

59	Riska Fatimala, S.Pd	04.2008.08.2017.122	Perempuan
60	Ayu Wulandari, S.Pd.I	04.2008.09.2017.123	Perempuan
61	Riska Putri, S.Pd	04.2008.10.2017.124	Perempuan
62	Silvia Melliyanda, S.Pd	04.2008.10.2017.126	Perempuan
63	Intan Sri Wahyuni, K,S.Si		Perempuan

Sumber: Data dari guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup

Pada tabel di atas bahwa tenaga pengajar guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) cukup berkualitas baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat atau jenjang pendidikan guru yang bermayoritas jenjang berpendidikan terakhir adalah strata satu (S1).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui dengan pengamatan lapangan mengenai fakta dan kondisi dilapangan yang terdapat pada objek penelitian, dalam bentuk angket (*kuesinoer*) dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

A. Berapa Tinggi Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Bank Konvensional

Pada bab ini, penulis berhasil menghimpun data dari sampel yang di ambil, diketahui sebanyak 30 orang guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup.

Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup. Maka pada daftar tabulasi ini di buat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan yaitu:

Tabel 4.1
Pengelolaan Angket

No responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	4	3	2	60
2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	61

3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	61
5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	2	60
6	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	61
7	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	61
8	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	60
9	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	62
10	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	2	62
11	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	2	55
12	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	2	60
13	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	62
14	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	58
15	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	63
16	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	61
17	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	2	60
18	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	62
19	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	59
20	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	60
21	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	2	62
22	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	2	61
23	4	4	2	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	2	54
24	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	60

25	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	70
26	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	63
27	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	2	60
28	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	2	54
29	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	63
30	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	62

Keterangan:

30 = Jumlah Responden 4 = Minat 1 = Sangat Tidak

15 = Jumlah Item Soal Angket 3 = Cukup Minat Minat

5 = Sangat Minat 2 = Tidak Minat

Setelah mendapatkan jumlah skor angket dari masing-masing responden dari jumlah 30 guru. Kemudian data dari pengelolaan angket tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Motivasi

X	F	Fx	x^2	$f(x^2)$
54	2	108	2916	5832
55	1	55	3025	3025
58	1	58	3364	3364
59	1	59	3481	3481
60	8	480	3600	28800

61	6	366	3721	22326
62	7	434	3844	26908
63	3	189	3969	11907
65	1	65	4225	4225
Jumlah	30	1814	32145	109868

Keterangan :

x = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = jumlah total skor responden

Pada data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor dari masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata hitung (Mean)

$\sum fx$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah responden

$$Mx = \frac{1814}{30}$$

$Mx = 60.47$ (Dibulatkan)

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 60.47.

2. Menggunakan rumus standar deviasi, guna mencari simpangan nilai angket tersebut atau standar deviasi (SD) sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{109868}}{30}$$

$$SD = 11.0487807$$

Setelah diketahui nilai angket motivasi guru yaitu Mean = 60.47 dan nilai Standar Deviasi = 11.0487807 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator motivasi dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat Setuju	= M + 1 SD
	= 60.47 + 1 (11.0487807)
	= 71.5187807
Setuju	= M + 0.5 SD
	= 60.47 + 0.5 (11.0487807)
	= 65.9943904
Kurang Setuju	= M - 0 SD
	= 60.47 + 0 (11.0487807)
	= 60.47
Tidak Setuju	= M - 0.1 SD
	= 60.47 - 0.1 (11.0487807)
	= 59.3651219
Sangat Tidak Setuju	= M - 1 SD
	= 60.47 - 1 (11.0487807)

$$= 49.4212193$$

Berdasarkan dari hasil data di atas maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator motivasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Tingkat Kriteria Motivasi

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju/Sangat Minat	<71
Setuju/Minat	65 – 70
Netral/Cukup Minat	60 – 64
Tidak Setuju/Tidak Minat	54 – 59
Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Minat	>49

Pada kriteria ukur indikator motivasi di atas, maka dapat di ketahui gambaran indikatornya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Gambar Indikator Motivasi

No. Responden	Total Skor	Kategori
1	60	Cukup Minat
2	61	Cukup Minat
3	62	Cukup Minat
4	61	Cukup Minat
5	60	Cukup Minat
6	61	Cukup Minat

7	61	Cukup Minat
8	60	Cukup Minat
9	62	Cukup Minat
10	62	Cukup Minat
11	55	Tidak Minat
12	60	Cukup Minat
13	62	Cukup Minat
14	58	Tidak Minat
15	63	Cukup Minat
16	61	Cukup Minat
17	60	Cukup Minat
18	62	Cukup Minat
19	59	Tidak Minat
20	60	Cukup Minat
21	62	Cukup Minat
22	61	Cukup Minat
23	54	Tidak Minat
24	60	Cukup Minat
25	65	Minat
26	63	Cukup Minat
27	60	Cukup Minat
28	54	Tidak Minat

29	63	Cukup Minat
30	62	Cukup Minat

Setelah dilihat indikator motivasi melalui penyebaran angket, ternyata kategori kurang setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan skor satupun. Sedangkan nilai skor untuk kategori Minat sebanyak 1 orang, tidak minat sebanyak 5 orang dan cukup minat sebanyak 24 orang.

Maka untuk melihat seberapa besar motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang untuk memilih bank konvensional seperti Bank BRI adalah menggunakan analisis presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

F = Jumlah responden yang memiliki alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan responden

Maka angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pernyataan yang diajukan, dengan berdasarkan tingkat kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil persentase tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Persentase Motivasi

No	Kategori	<i>F</i>	Persentase
1	Sangat Setuju/Sangat Minat	0	0 %
2	Setuju/Minat	1	3%
3	Netral/Cukup Minat	24	80%
4	Tidak Setuju/Tidak Minat	5	17%
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Minat	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan pada data di atas maka dapat diketahui 0 orang (0%) sangat minat, 1 orang guru (3%) minat, cukup minat 24 (80%), 5 orang guru (17%) tidak minat, 0 orang guru (0%) sangat tidak setuju. Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu yang cukup minat dan tidak tidak minat hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Kategori tingkat motivasi guru

Dengan dua kategori cukup minat dan tidak minat

No	Rentang Skor	<i>F</i>	%	Kategori
1		24		

2		5		

Berdasarkan pada data di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup sebanyak 24 orang guru (80%) cukup berminat dan 5 orang guru (17%) tidak minat. Dikarenakan jumlah presentase guru yang cukup berminat melebihi dari 50% maka disimpulkan guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup sebagian besar cukup berminat memilih menabung di bank konvensional.

B. Faktor-faktor yang Menyebabkan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih terhadap Bank Konvensional

Setelah membagi daftar angket (*kuesioner*) kepada 30 orang guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang dijadikan sebagai responden, maka yang cukup berminat 24 orang dan yang minat ada 1 orang. Maka yang dijadikan responden hanya 24 guru yang berminat memilih menabung di Bank BRI tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat guru-guru berkeinginan memilih menabung di Bank BRI tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara tidak struktur (bebas) hanya beberapa guru yaitu 8 guru yang dijadikan untuk mengetahui alasannya berkeinginan memilih menabung di bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti apa yang membuat motivasi atau keinginan terhadap Bank BRI. Maka peneliti analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di Bank BRI adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi guru untuk memilih menabung di bank konvensional seperti Bank BRI. Yakni pengetahuan dari masing-masing individu itu berbeda pengetahuan dan keinginannya. Seperti hasil wawancara dari salah satu guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang menjadi responden sebagai berikut:

Menurut umi Meri Astuti S.Pd.I (guru SDUA), ia mengatakan bahwa saya memilih Bank BRI alasannya karena saya mengetahui produk hajinya dan adminitrasinya murah⁶⁰.

Berdasarkan hasil peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa memilih Bank BRI karena mengetahui produk hajinya lebih mudah transaksinya, biaya administrasi lebih murah.

Menurut umi Enilawati S.Pd.I (guru SDUA) ia mengatakan bahwa saya berkeinginan menabung di Bank BRI karena saya menggunakan Produk Britama di karenakan potongannya lebih sedikit.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa menabung di Bank BRI terdapat produk-produk yang

⁶⁰ Meri Astuti, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

⁶¹ Enilawati, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

ditawarkan termasuk produk britama yang ptotongannya lebih sedikit dan mudah dijangaku oleh nasabah.

b. Pelayanan

Pelayanan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi guru terhadap Bank BRI untuk berkeinginan memilih menabung di bank BRI, seperti hasil wawancara dari guru sebagai berikut:

Menurut umi Wenni Vinaloga S.Sos (guru SDUA), ia mengatakan bahwa Saya berkeinginan memilih menabung di Bank BRI karena pelayanan yang diberikan terhadap nasabah bagus, sopan dan ramah. Bank BRI transaksi nya mudah dan cepat.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dapat peneliti simpulkan memilih menabung di Bank BRI karena pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank terhadap nasabah karena pelayanannya bagus, sopan dan ramah sehingga menarik perhatian nabasah untuk berkeinginan menabung di bank konvensional.

Menurut umi Pramita Rosadi S.Pd.I (guru SDUA), ia mengatakan bahwa saya memilih menabung di Bank BRI karena ada keunggulan di produk Simpedes dan potongannya

⁶² Wenni Vinaloga, *Wawancara*, Hari Selasa, 23 Juli 2019

murah serta pelayanan yang diberikan kepada nasabah baik, sopan dan ramah.⁶³

Berdasarkan hasil pernyataan tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa keinginan memilih menabung di Bank BRI ada alasan tertentu karena terdapat produk-produk yang ditawarkan seperti produk Simpedes yang membuat nasabah tertarik untuk menggunakan produk simpedes karena pelayanan yang diberikan terhadap nasabah sangat bagus serta potongan nya murah dan dapat dijangkau oleh nasabah.

c. Pekerjaan

Pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan nasabah terhadap bank BRI untuk menjadi nasabah di bank BRI, seperti hasil wawancara:

Menurut umi Nelvi Deswita S.Pd (guru SDUA), ia mengatakan bahwa saya memilih bank konvensional karena dari tuntutan pekerjaan saya dulu hingga sekarang saya sudah terbiasa di bank BRI.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa memilih bank konvensional karena tuntutan dari pekerjaan dan sudah terbiasa menggunakan produk bank konvensional.

⁶³ Pramita Rosadi, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

⁶⁴ Nelvi Deswita, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

Menurut umi Dina Wahyuni S.Pd (guru SDUA), ia mengatakan bahwa saya memilih memilih Bank BRI yaitu dari faktor tuntutan pekerjaan alasannya karena pengambilan gaji melalui bank tersebut dan saya sekarang masih menggunakan Bank BRI karena lebih terasa aman dan transaksi mudah dalam pengambilan uang.⁶⁵

Maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa memilih Bank BRI merupakan salah satu faktor dari tuntutan pekerjaan dan pengambilan gajinya melalui bank tersebut.

d. Keluarga

Keluarga juga sangat berpengaruh terhadap berkeinginan menabung di bank konvensional pada bank BRI, seperti hasil wawancara dari guru yaitu: Menurut hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut umi Tri Yuniarti Ningsi S.Pd (guru SDUA), ia mengatakan bahwa saya memilih Bank BRI alasannya karena dari faktor Ibu saya yang mempunyai Bank BRI jadi saya ikut juga menggunakan bank tersebut.⁶⁶

Berdasarkan hasil di atas bahwa memilih Bank BRI alasannya dari faktor Ibu yang menggunakan Bank BRI.

⁶⁵ Dina Wahyuni, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

⁶⁶ Tri Yuniarti Ningsi, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

Menurut umi Risma Fitria S.Pd.I (guru SDUA), ia mengatakan bahwa saya memilih menabung bank BRI alasannya karena saya ikut suami yang menggunakan Bank BRI tersebut.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa memilih menabung di bank BRI dikarenakan faktor keluarga karena ikut suami yang menggunakan bank BRI dari tuntutan pekerjaan dan sudah lama bertransaksi di bank BRI dan sudah terbiasa serta mendapatkan kenyamanan.

⁶⁷ Risma Fitria, *Wawancara*, Hari Selasa 23 Juli 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Maka pada peneelitian ini mengambil dari 63 Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup yang dijadikan sebagai responden. Adapun tingkat tinggi motivasi guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup tergolong sangat tinggi, hal ini terbukti dari sampel 63 guru yang diteliti, maka keseluruhan bahwa tingkat motivasi tentang memilih menabung di bank konvensional sebanyak 33 orang guru (52%) kategori sangat tinggi dan sebanyak 30 orang guru (48%) kategori sangat rendah. Dikarenakan persentase guru SD unggulan Aisyiyah (SDUA) yang cukup tinggi melebihi 50% ke atas, maka di simpulkan tingkat motivasi guru tentang memilih bank konvensional di kategori sangat tinggi.
2. Faktor yang menyebabkan Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup memilih menabung di Bank Konvensional seperti di Bank BRI yaitu dari faktor pengetahuan sebanyak 9 (30%) responden, dari pelayanan yaitu sebanyak 7 (23%) responden, dari pekerjaan yaitu sebesar 7 (23%) responden dan keluarga yaitu sebesar 7 (23%) responden. Maka dari ke empat faktor tersebut yang paling banyak responden yaitu faktor pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk mencari tahu tentang kelebihan serta kekurangan bank konvensional serta bagaimana sistem pengelolaannya dan harus mengetahui bahwa di bank konvensional atau bank BRI itu terdapat unsur riba di dalamnya. Maka kita juga berbagi pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru yang lain agar beralih kepada bank syariah.
2. Bagi bank konvensional seperti bank BRI agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan dan informasi lainnya terhadap nasabah pada umumnya. Serta menjadi acuan dalam pengembangan produknya dengan memberikan inovasi produk menggunakan prinsip syariah. Sehingga dapat menjadi loyalitas dan kepercayaan terhadap nasabah kepada bank konvensional seperti Bank BRI di Curup.
3. Untuk bank syariah sebaiknya lebih banyak untuk bersosialisasi memperkenalkan produk-produk bank syariah dan menjelaskan juga keunggulan produk-produknya kepada masyarakat agar masyarakat berkeinginan memilih menabung di bank syariah.
4. Untuk mahasiswa agar lebih mendalam lagi tentang bank konvensional dan menambah pengetahuan lebih luas lagi bahwa bank konvensional itu terdapat unsur riba di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Ciputat: Pustaka Jaya Ilmu, 2014
- A Muhson, *Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1(2), 2004.
- A Perwataatmadja Karnaen, *Bank Syariah Teori Praktik dan Peranan*, Jakarta: PT Senaya Abadi, 2007.
- Afriyeni, Sri Vita Wahyuni, *Aktivitas Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatra Barat Cabang Lintau*, 2019.
- Aisyah Widya, *Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batu Sangkar, 2018.
- Ananda, R. S, *Motivasi Pengusaha Kota Yogyakarta Untuk Menabung Di Bank Syariah*, (Studi kasus: Pengusaha UMKM Non Nasabah Bank Syariah), 2018.
- Andi Elyansyah, *Analisis Besar Biaya Produk Simpanan Bank Syariah Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus BSM KCP Curup)*, Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN Curup, 2015.
- Benny Sanjaya, *Analisis Sikap Dan Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah KCP Lawang*, (Skripsi) Jurusan Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi UM, 2017.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daulay Nurussakinah, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014.
- Hasibuan S.P Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008,
- Kasmadi, Sunariah Siti Nia, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- , *Manajemen Perbankan Edisii Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- ,. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Nurachadijat Kun, Dodi Ahmad Fauzi, *Membangun Motivasi Kepemimpinan* Jakarta: Edsa Mahkota, 1996.
- Rianto M. Nur, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sinungan Muchdarsyah, *Uang dan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sjahdeini Remi Sultan, *Perbankan Islam Dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Di Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Aratiti, 2007.
- Sudirman I Wayan, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- ,. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- ,. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2012
- Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, UIN Malang Press, Malang: 2008.
- U Shabir M, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Makassar: UIN Alauddin, Vol 2 No 2, 2015.
- Undang-undang Perbankan Syariah, *Pasal 1 Tentang Bank*, Redaksi Sinar Grafika, Jakarta: 2008.
- Uno B Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta:BumiAksara, 2013
- Uno B Hamzah, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- https://www.academia.edu/19443734/Uang_dan_Instrumen_Keuangan_Materi_Kuliah_Bank_dan_Lembaga_Keuangan_lainnya, di akses Sabtu, Tanggal 13 April 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119
Website / Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain
curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sulis Triani

NIM : 15631086


1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Moriasi Guru SDA ^{di bank} lembaga Menitju Menabung di bank konvensional dari pada Bank Syariah	A A B B
2		


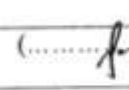
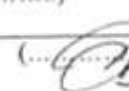

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Noprisal, M. Ag
Pembimbing II	Hendrianto MA

Curup 25. Oktober. 2018


(...Sulis Triani...)
NIM. 15631086

Dosen yang Menyetujui

1	Hendrianto, MA	
2	Fitrawati	
3	Khairu Umam Khudhori	
4	Noprisal M. Ag	

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syaria'ah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARI'AH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 20 Bulan 02 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Sulistiani
 Prodi / Fakultas : Perbankan / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : motivasi gurus Ungulan ayah, Taman Harapan Curup
Dalam memilih mengabung di Bank konvensional

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : APRILDO Jang Jaya
 Calon Pmbb I : DR. M. Istan. M.Pd. MM
 Calon Pmbb II : lendra wati . MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. dilakukan perbandingan judul Antara konven dan syaria
dan dirubah ke syaria
2. Rumusan Masalah Di Ruban dan hilangkan kata konvensional
3. Batasan masalah Tujuan masalah Dirubah Paragraf dan
kalimat harus lebih dari satu Cara penulisan di Ruban Footnot
4. Penjelasan judul itu harus menurut peneliti
5. Cara penulisan kurang memahami Tanda baca

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 06 bulan 03 tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 - 02 - 2019

Moderator

APRILDO Jang Jaya

Calon Pembimbing I

DR. M. Istan. M.Pd. MM

NIP.

Calon Pembimbing II

lendra wati . MA

NIP.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**
Nomor : 210./In.34/FS/PP.00.9/03/2019

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Lendrawati, MA NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Sulistiani
NIM : 15631086
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 21 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEFRI, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

Tembusan :

1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro AU. AK IAIN Curup
3. Pembimbing I dan II
4. Bendahara IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

IAIN CURUP

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : ~~426~~./In.34/FS /PP.00.9/06/2019
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

19 Juni 2019

Yth,
Kepala Sekolah *SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan*
Kabupaten Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Sulistiani
NIM : 156310486
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul : *Motivasi Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup Memilih Menabung di Bank Konvensional*
Waktu penelitian : 19 Juni sampai dengan 19 Agustus 2019
Tempat Penelitian : *SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan*

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP.197002021998031007



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21/02	Perbaikan ujian profesi	[Signature]	[Signature]
2	18/03	Acc Bab I	[Signature]	[Signature]
3	25/05	Perbaikan bab II, III	[Signature]	[Signature]
4	30/05	Acc Bab II, III	[Signature]	[Signature]
5	29/07	Perbaikan W, V	[Signature]	[Signature]
6	3/07	Acc W, V	[Signature]	[Signature]
7	1/08	Perbaikan seluhnya	[Signature]	[Signature]
8	09/09	Acc seluhnya	[Signature]	[Signature]



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/03	Uraian dan tesis, harus menggunakan ke-0 di awal program kurup dasar, site plan, foto, dan lain-lain, serta mengutip, nama kota dan lain-lain, serta dasar, analisis dan lain-lain	[Signature]	[Signature]
2	27/05	Perbaikan dan persiapan tesis, analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain	[Signature]	[Signature]
3	27/05	Uraian dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain	[Signature]	[Signature]
4	09/08	Perbaikan Bab IV, V	[Signature]	[Signature]
5	1/08	Bagaimana menyusun tesis, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain	[Signature]	[Signature]
6	10/08	Atas nilai tesis, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain	[Signature]	[Signature]
7	19/08	Punt Maslens lengkap, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain, serta analisis dan lain-lain	[Signature]	[Signature]
8	10/09	Acc ujian	[Signature]	[Signature]



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sulis Fitri
 NIM : 156310066
 FAKULTAS/JURUSAN : Syahid dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. M. Idris, M.Pd, B.M
 PEMBIMBING II : Lennyandah, S.Ag, S.Pd, M.A
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Keuangan (Uraip) Memilih Menabung di Bank Konvensional

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sertakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sulis Fitri
 NIM : 156310066
 FAKULTAS/JURUSAN : Syahid dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. M. Idris, M.Pd, B.M
 PEMBIMBING II : Lennyandah, S.Ag, S.Pd, M.A
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Keuangan (Uraip) Memilih Menabung di Bank Konvensional

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : [Signature]
 Pembimbing II : [Signature]
 NIP. 197502132006041008



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT.IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/PA.SDUA/U/040/VIII/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Drs. H.S. AZWAR
NBM : 566 897
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

Menerangkan bahwa :

Nama : Sulistiani
NIM : 15631086
Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam/Perbankan Syari'ah

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dari tanggal 19 Juni 2019 s.d. 15 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Drs. H. S. AZWAR
NBM. 566 897



DOKUMENTASI



Responden Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) Sedang mengisi kuesioner



Responden Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) yang akan mengisi kuesioner



Responden Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) yang akan mengisi kuesioner



Responden Guru SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) yang akan mengisi kuesioner

**BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2019**

Nama Mahasiswa / NIM : Sulistiani/15631086
 Prodi : Perbankan Syariah
 Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Agung / 05 Juli 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Tempat Tinggal : Desa Tanjung Agung
 Nomor Telpon / HP : 082307171592
 Email / Facebook : tianisulis245@gmail.com/Sulis Tiani
 Tahun Masuk IAIN : 2015
 Tahun Tamat IAIN : 2019
 Pembimbing Akademik : Dwi Sulastyawati, M.Sc
 Pembimbing Skripsi I/II : Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM / Lendrawati,S.Ag,
 S.Pd, MA
 Penguji Skripsi I/II : Noprizal, M.Ag / Hendrianto, M.A
 Angkatan : 2 IAIN CURUP
 IPK Terakhir : 3.34
 Biaya Kuliah : Rp. 800.000
 Jalur Masuk : MANDIRI
 Asal SMA/SMK/MA : SMA BUDI UTOMO
 Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
 NEM :
 Pesan / Saran untuk Prodi : Lebih menanamkan nilai-nilai berbasis syariah

ORANG TUA :
 Nama Ibu Kandung : Hasni
 Nama Bapak Kandung : Sukri
 Alamat Orang Tua : Desa Tanjung Agung
 Pendidikan Orang Tua : SD
 Pekerjaan Orang Tua : Buruh Tani
 LAIN LAIN :
 Pekerjaan lain :
 Tinggi / Berat Badan : 158 / 49 kg
 Status Perkawinan : Belum menikah
 Nama Suami / Istri :

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)
 Nama Perguruan Tinggi Asal :
 Kabupaten / Kota PT Asal :

Curup,.....2019

Mahasiswa Ybs,



(Sulistiani)

NIM. 15631086

BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap : Sulistiani

Tempat Lahir : Desa Tanjung Agung, Kec. Karang Jaya,
Kab. Musi Rawas Utara

Tanggal Lahir : 05 Juli 1995

Agama : Islam

Golongan Darah :

Alamat : Desa Tanjung Agung

Nama Orang Tua : Sukri dan Hasni

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri Tanjung Agung
2. SMP Muhammadiyah Tanjung Agung
3. SMA Budi Utomo Lubuklinggau
4. S1 Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup (2019)

Hobi : Traveling

Nomor Telepon/HP : 082307171592

E-mail : tianisulis245@gmail.com

Facebook : Sulis Tiani